

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI DINOYO III**

**SKRIPSI**



**oleh :**

**M. Ubaidillah Hanif**

**NIM. 18110015**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI DINOYO III**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**oleh :**

**M. Ubaidillah Hanif  
NIM. 18110015**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PAI  
KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI DINOYO III

#### SKRIPSI

Oleh :  
**M. Ubaidillah Hanif**  
**NIM. 18110015**

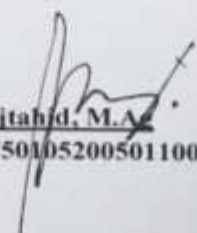
Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 12 Mei 2022

Oleh :  
**Dosen Pembimbing**



Abu Bakar, M.Pd.I  
**NIP. 19800702201608011004**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



Mujiyahid, M.A.  
**NIP. 197501052005011003**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI DINOYO III

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
M. Ubaidillah Hanif (18110015)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata  
satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Panitia Ujian

##### Ketua Sidang

Dr. Muhammad Asrori, M.Ag  
NIP.196512051994031003

##### Sekretaris Sidang

Abu Bakar M.Pd.I  
NIP.19800702201608011004

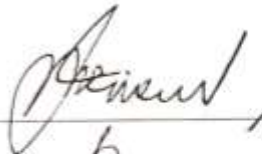
##### Pembimbing

Abu Bakar M.Pd.I  
NIP.19800702201608011004

##### Penguji Utama

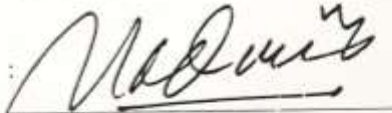
Dr. H. Moh. Padil, M.Ag  
NIP. 196512051994031003

#### Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP.196504031998031002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat yang tak terbatas hingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana waktu yang direncanakan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan contoh suri tauladan kepada kami selaku umat Islam. semoga kami menjadi umat yang senantiasa mendapat syafaatnya baik di dunia dan di akhirat kelak. Ucapan terima kasih yang besar-besarnya juga tak henti-hentinya kami haturkan kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memotivasi saya, yakni Bapak dan Ibu yang memberikan dukungan dan doa kepada putra bungsunya yang sedang menempuh program strata satu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kepada kedua kakak kandung yang selalu memberikan dukungan untuk adik bungsunya ini.
3. Kepada dosen pembimbing yakni bapak Abu Bakar M.Pd.I ang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk seluruh pihak SDN Dinoyo III kota Malang yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membantu proses penyelesaian skripsi ini.
5. Teruntuk seluruh teman-teman saya khususnya teman Takmir Masjid Al-Muhajirin, PAI 18, FGM, dan seluruh personel grup al-banjari Ashabus Shuffah yang selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

**MOTTO**

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 3:185

Abu Bakar, M.Pd.I  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 10 April 2022

Hal : M. Ubaidillah Hanif  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Ubaidillah Hanif

NIM : 18110015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



**Abu Bakar M.Pd.I**

NIP.

19800702201608011004

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Ubaidillah Hanif

NIM : 18110015

Judul : Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri  
Dinoyo III

Dosen Pembimbing : Abu Bakar, M.Pd.I

Email : mubaidillahhanif99@gmail.com

Menyatakan dengan ini akan melengkapi berkas data persyaratan Sidang Skripsi yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, apabila dibutuhkan setelah pandemi Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestikan.

Malang, 10 Mei 2022

Hormat Saya



M Ubaidillah Hanif

NIM. 18110015



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang tak henti-hentinya yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Di SDN Dinoyo III” dengan baik dan pada waktu yang direncanakan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin umat dan yang senantiasa kami harapkan syafaatnya. Dengan selesainya skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Benny Afwadzy, M.Hum selaku dosen wali dan Bapak Abu Bakar, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memotivasi saya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

5. Seluruh bapak ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran selama peneliti melaksanakan kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Pihak SDN Dinoyo III kota Malang khususnya bapak Muh. Zuhri Mubarak, S.Pd yang telah memberikan izin dan membantu dalam penyelesaian tugas skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian tugas skripsi ini.

Semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis dapat diganti yang lebih dan mendapat balasan yang lebih baik. Penulis disini menyadari bahwa dalam penulisan tugas skripsi ini masih banyak kekurangan serta kesalahan sehingga penulis bersedia menerima kritik dan saran dari seluruh khalayak. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi kita semua.

Malang, 10 Mei 2022  
Penulis,



M. Ubaidillah Hanif  
NIM. 18110015

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	= â
Vokal (i) Panjang	= î
Vokal (u) Panjang	= û

### C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إِي	= î

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian .....	9
Tabel 4. 1 Data Guru.....	44
Tabel 4. 2 Data Siswa.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
Abstrak.....	xv
Abstract.....	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Orisinalitas Penelitian.....	6
G. Definisi Istilah.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II .....	18
KAJIAN PUSTAKA .....	18

A. Perspektif Teori.....	18
1. Tinjauan Kesulitan Belajar.....	18
2. Tinjauan Strategi Guru.....	20
3. Pembelajaran Daring.....	25
B. Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik dan Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
H. Prosedur Penelitian.....	39
<b>BAB IV.....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Identitas Sekolah.....	42
2. Visi, Misi, dan Motto SDN Dinoyo III.....	43
3. Data Guru dan Data Siswa.....	44
4. Ekstrakurikuler SDN Dinoyo III.....	46
5. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III.....	47
6. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring kelas V di SDN Dinoyo III.....	54

7.	Hasil dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III saat pembelajaran daring .....	60
B.	Pembahasan .....	61
1.	Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III.....	62
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring kelas V di SDN Dinoyo III. ....	67
3.	Hasil dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III saat pembelajaran daring. ....	72
BAB V	.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	74
A.	Kesimpulan .....	74
B.	Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA	.....	77
DAFTAR LAMPIRAN		



## **Abstrak**

Hanif, M. Ubaidillah, 2022. *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing Skripsi: Abu Bakar, M.Pd.I

---

### **Kata Kunci : Strategi Guru, Kesulitan Belajar, Pendidikan Agama Islam**

Strategi guru merupakan sebuah perencanaan kegiatan sebagai media yang dapat memperoleh tujuan pembelajaran yang maksimal. Strategi guru memiliki tujuan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru PAI di SDN Dinoyo III memiliki cara tersendiri untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat diberlakukan pembelajaran daring.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III (2) mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (3) mendeskripsikan hasil yang dicapai dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif serta jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui reduksi data, penarikan kesimpulan, dan penyajian data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III yakni mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring dan waktu kegiatan lainnya saat di rumah, mengadakan tambahan bimbingan belajar secara online bagi siswa yang masih kurang pemahaman dalam materi pelajaran, dan mengajak seluruh wali murid kelas 5 (lima) untuk dapat memberikan motivasi terhadap putra-putrinya untuk meningkatkan semangat belajar selama pembelajaran daring (2) faktor pendukung yakni seperti kemampuan iptek guru pengajar, fasilitas sekolah, dan dukungan wali murid serta faktor penghambat seperti stabilitas jaringan dan siswa kurang disiplin (3) hasil yang dicapai dari penerapan strategi guru PAI meliputi peningkatan dalam penguasaan materi, siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran, siswa lebih mampu mengatur jam belajar, serta kefasihan pada saat siswa-siswi melakukan praktek membaca Al-Qur'an.

## Abstract

Hanif, M. Ubaidillah, 2022. *Strategy of Islamic Education Teachers to Overcome Students' Learning Difficulties in Online Learning on Islamic Education Subject for Class V in SDN Dinoyo III*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Thesis Supervisor: Abu Bakar, M.Pd.I

---

### **Keywords: Teacher's Strategy, Learning Difficulties, Islamic Education**

Teacher's strategy is an activity plan as a medium that can obtain maximum learning objectives. It aims to overcome learning difficulties experienced by students so that it can affect student learning outcomes. Islamic education teachers at SDN Dinoyo III have their own way of dealing with student learning difficulties when conducting online learning.

The purposes of this study are (1) to describe how the PAI teacher strategy in overcoming student learning difficulties on Islamic education subject for class V at SDN Dinoyo III (2) to find out what are the supporting and inhibiting factors in implementing Islamic education teacher's strategies in overcoming student learning difficulties (3) to describe the results achieved from the implementation of Islamic education teacher strategies in overcoming student learning difficulties.

The research method used is a qualitative approach and the type of research used is descriptive qualitative research so that the data collection technique uses observation, interviews, and documentation. The process of data analysis is carrying out through data reduction, drawing conclusions, and presenting data.

The results of the study show that (1) the strategy of Islamic education teachers in overcoming students' learning difficulties in Islamic education subject for class V at SDN Dinoyo III is to manage study time during online learning and other activities at home, providing additional online tutoring for students who are still lack of understanding in the subject matter, and invites all guardians of grade 5 (five) students to be able to motivate their children to increase their enthusiasm for learning during online learning (2) supporting factors such as the science and technology abilities of teaching teachers, school facilities, and parental support as well as inhibiting factors such as network stability and students lack of discipline (3) the results achieved from the implementation of the PAI teacher strategy include an increase in mastery of the material, students become more active during the learning process, they are able to better manage study hours, and fluency when students practice reciting the holy Qur'an.

### مستخلص البحث

محمد عبدالله حنيف. 2022. إستراتيجية المعلم التربوية الإسلامية لستعمر صعوبات الطلاب في التعليم عبر الإنترنت مادة التربية الإسلامية في الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية الحكومية 3 دنيويو. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم والتربية والتعليم، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. بالمشرف: ابو بكر الماجستير.

الكلمات الأساسية: استراتيجية المعلم، صعوبات التعليم، استراتيجية معلم التربية الإسلامية  
هي خطة نشاط كوسيلة يمكن أن تحقق أقصى أهداف التعليم. تهدف استراتيجية المعلم إلى التغلب على صعوبات التعلم التي يواجهها الطلاب بحيث يمكن أن تؤثر على نتائج تعلم الطلاب. مدرسون المعلم التربية الإسلامية لديهم طريقتهم الخاصة للتغلب على صعوبات تعلم الطلاب عند تنفيذ التعلم عبر الإنترنت.  
الغرض من هذا البحث هو (1) وصف كيفية إستراتيجية المعلم التربية الإسلامية في التغلب على صعوبات تعلم الطلاب في الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية الحكومية 3 دنيويو (2) ومعرفة ما هي العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ استراتيجية المعلم التربية الإسلامية في التغلب على الطالب صعوبات التعلم (3) تصف النتائج التي تحققت من تنفيذ استراتيجيات المعلم التربية الإسلامية في التغلب على صعوبات تعلم الطلاب.  
طريقة البحث المستخدمة هي منهج نوعي ونوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي النوعي بحيث تستخدم تقنية جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تتم عملية تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات واستخلاص النتائج وعرض البيانات.

تظهر نتائج الدراسة أن (1) استراتيجية معلم التربية الإسلامية في التغلب على صعوبات تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية الحكومية 3 دنيويو هي إدارة وقت الدراسة أثناء التعلم عبر الإنترنت والأنشطة الأخرى في المنزل، وتوفير دروس إضافية عبر الإنترنت للطلاب الذين لا يزالون يفتقرون إلى الفهم في موضوع المادة، ويدعو جميع أولياء أمور طلاب الصف الخامس ليكونوا قادرين على تحفيز أطفالهم لزيادة حماسهم للتعلم أثناء التعلم عبر الإنترنت (2) العوامل الداعمة مثل العلوم والتكنولوجيا قدرات المعلمين والمرافق المدرسية ودعم الوالدين بالإضافة إلى العوامل المثبطة مثل استقرار الشبكة ونقص الطلاب في الانضباط (3) تشمل النتائج المحققة من تنفيذ استراتيجية المعلم التربية الإسلامية زيادة في إتقان المواد، يصبح الطلاب أكثر نشاطاً أثناء عملية التعلم، يكون الطلاب أكثر قدرة على إدارة ساعات الدراسة،  
الطلاقة عندما يمارس الطلاب قراءة القرآن

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan merupakan suatu rencana yang teliti mengenai sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup> Menurut Made Wena, yang mendefinisikan strategi yakni merupakan cara atau seni yang menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Strategi dasar dalam konteks pendidikan dapat dibedakan menjadi empat hal yang terdiri dari cara mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang di harapkan, memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang di anggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat di jadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya, serta menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga dapat di jadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2022), Hal. 1092

<sup>3</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Hal. 2

system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>4</sup> Guru merupakan salah satu unsur manusia di dalam terselenggaranya proses pendidikan. Menurut M. Arifin, “Guru adalah orang yang melakukan bimbingan, arahan, serta pembinaan terhadap anak didik untuk menjadi manusia yang dewasa dalam sikap dan kepribadiannya sehingga tergambarlah dalam tingkah lakunya nilai-nilai agama Islam.”<sup>5</sup> Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Guru juga memiliki peranan penting dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mampu membawa pengaruh terhadap proses dan tujuan pembelajaran.

Pada masa pandemi covid-19 yang merebak luas di berbagai Negara di dunia termasuk di Indonesia sendiri tentunya menjadi masalah tersendiri dalam melakukan kegiatan pendidikan termasuk dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pemerintah telah melakukan himbuan untuk tidak menciptakan kerumunan, melakukan *sosial distancing*, dan menjaga jarak antara satu sama lain (*physical distancing*, bahkan pemerintah sudah memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pandemi Covid-19 ini tentu telah mengganggu proses kegiatan pembelajaran dimana tidak seperti yang sudah berjalan sebelum-sebelumnya sehingga kegiatan tersebut dialihkan menjadi pembelajaran secara daring (*online*). Dalam pembelajaran dalam jaringan atau

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), Hal. 5

<sup>5</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1987), Hal. 100

yang sering dikenal dengan istilah pembelajaran daring (online) ini tentunya memiliki tantangan yang berbeda dari kegiatan pembelajaran luring (offline) yang pernah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini perlunya strategi pembelajaran yang baik dan tepat sehingga pembelajaran yang berlangsung secara online ini dapat berjalan dengan efektif.

Dalam menempuh pendidikan yang dilakukan secara daring (offline) ini tentunya para siswa sering mengalami kesulitan-kesulitan dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Seperti yang terjadi di SDN Dinoyo III Kota Malang. Di sekolah ini khususnya di kelas 5 tidak jarang para siswa sering mengalami berbagai kesulitan saat diberlakukan pembelajaran daring ini khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa merasa kesulitan seperti kurangnya kemampuan siswa dalam praktik membaca Al-Qur'an yang sesuai tajwid, kurangnya minat siswa terhadap metode yang diterapkan oleh guru PAI, kesulitan ketika jam pelajaran tidak mencukupi pada kegiatan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul ini karena ingin mengetahui strategi yang akan digunakan oleh seorang pendidik di sekolah tersebut dan ingin melakukan penelitian di SDN Dinoyo III Kota Malang seperti judul yang telah dirancang yakni "Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Di SDN Dinoyo III". Peneliti bermaksud mengetahui strategi dari Guru PAI tersebut sehingga nantinya dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan maksimal.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, maka peneliti akan merumuskan fokus penelitian yang mendasari yakni :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring kelas V di SDN Dinoyo III?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III saat pembelajaran daring?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring kelas V di SDN Dinoyo III.
3. Untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kelas V di SDN Dinoyo III saat pembelajaran daring.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah dan menjadikan sebuah referensi yang berkenaan dengan strategi guru terkait mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa. Menambah peluang kepada para peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Diharapkan dapat menambah metode yang lebih dari strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas v di SDN Dinoyo III.

#### **b. Bagi Siswa**

Diharapkan dapat menambah semangat dan giat lagi dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dari strategi yang digunakan oleh guru tersebut.

#### **c. Bagi Peneliti**

Diharapkan mampu menambah wawasan terkait strategi yang digunakan oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan siswa saat pembelajaran daring.

#### **d. Bagi Pembaca**



Diharapkan mampu menjadi informasi untuk para peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang sama dan lebih mampu menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencangkup tentang bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III kota Malang. faktor pendukung dan penghambat serta hasil yang dicapai dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III saat pembelajaran daring. Penelitian ini bertempat di SDN Dinoyo III yang beralamat di Jl. MT. Haryono Gg. 13 No. 139 A, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

#### **F. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian ini bermaksud untuk membahas adanya beberapa persamaan serta perbedaan di bidang kajian yang di teliti oleh peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Orisinalitas penelitian disini merupakan sebuah pembuktian bahwa yang akan di teliti belum pernah di teliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan lokasi penelitian yang sama.

Peneliti menemukan 3 literatur yang berkaitan dengan tema penelitian, yakni: Aris Nasrulloh, Aswati, dan Teguh Jaya Putra. Kedua literatur tersebut masih memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Aris Nasrulloh, Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Era New Normal di SMAN 2 Blitar, 2021.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aris Nasrulloh ini, peneliti menemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. *Pertama*, dari judul “Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Era New Normal di SMAN 2 Blitar”. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Aris Nasrulloh dilakukan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni di SMAN 2 Blitar. Sedangkan persamaannya terletak pada judul awal penelitian yakni yang akan membahas tentang strategi guru PAI dan persamaan terkait pendekatan dan jenis penelitian yakni pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

2. Aswati, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid di SMPN 36 Purworejo.

Penelitian yang dilakukan oleh Aswati, peneliti menemukan beberapa perbedaan. *Pertama*, dari judul penelitian yakni, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 36 Purworejo. *Kedua*, penelitian ini dilakukan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni di SMPN 36 Purworejo. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Aswati ini secara jelas dan spesifik lebih memaparkan media pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh peneliti ini lebih memaparkan strategi dari seorang guru PAI tersebut yang ingin mengatasi kesulitan siswa dalam hal kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya minat terhadap metode yang digunakan oleh guru tersebut, dan kesulitan siswa dalam melakukan proses pembelajaran dikarenakan waktu yang terbatas. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yakni *Pertama*, terdapat pada awal judul yakni strategi guru pendidikan agama Islam yang artinya sama-sama membahas tentang strategi dari seorang guru pendidikan agama Islam tersebut. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Aswati ini terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring di SMPN 36 Purworejo yang membahas tentang strategi dari seorang guru yang ingin mewujudkan proses pembelajaran daring yang efektif melalui adanya penggunaan metode dan media

3. Teguh Jaya Putra, Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Radikalisme Santri Pondok Pesantren Mifthaul Islah Mataram 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Jaya Putra ini, peneliti menemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. *Pertama*, dari judul penelitian “Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Radikalisme Santri Pondok Pesantren Mifthaul Islah Mataram”. *Kedua*, perbedaan dari lokasi yang dilakukan oleh Teguh Jaya Putra yakni di Pondok Pesantren. Sedangkan persamaannya yakni terletak pada awal judul yang juga melakukan penelitian tentang strategi guru PAI dan persamaan lainnya

terletak pada pendekatan dan jenis penelitian yakni menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud menggali hal yang berkaitan dengan judul secara mendalam dan lebih akurat.

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti, Jenis dan Tahun Penelitian, Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
1.	Aris Nasrulloh, Skripsi (2021), Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Era New Normal di SMAN 2 Blitar	1. Penelitian ini terkait strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa 2. Strategi ini dimana guru menjadi tauladan untuk siswa-siswanya, 3. Penelitian ini terkait strategi	1. Penelitian ini juga terkait strategi seorang guru PAI 2. Pendekatan dan jenis penelitian yakni pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud akan menggali informasi yang berkaitan

		<p>dalam membentuk karakter disiplin siswa ini menggunakan RPP yang mencakup memahami kurikulum, menguasai bahan ajar, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan menilai program serta hasil proses yang telah dilaksanakan</p> <p>4. Penelitian ini dilakukan di jenjang Sekolah</p>	<p>dengan judul secara mendalam dan lebih akurat.</p>
--	--	---	---

		Menengah Atas (SMA)	
2.	Aswati, Skripsi (2021), Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 36 Purworejo	1. Penelitian ini berupa strategi guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19  2. Penelitian ini membahas strategi guru dalam mewujudkan pembelajaran efektif melalui beberapa metode seperti ceramah, mengingat, diskusi, dan resitasi, dan menggunakan	1. Penelitian ini terkait strategi seorang guru PAI serta 2. pendekatan dan jenis penelitian yakni pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud akan menggali informasi yang berkaitan dengan judul secara mendalam dan lebih akurat.

		<p>teknik pembelajaran seperti teknik pembelajaran quiz bacaan, teknik pembelajaran jeda untuk penjelasan, teknik pembelajaran ringkas siswa, dan teknik pembelajaran pernyataan quiz, dan Penelitian yang dilakukan oleh Aswati ini dilakukan dijenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).</p>	
3.	Teguh Jaya Putra,	1. Penelitian ini yakni	1. Persamaan

	<p>Skripsi (2021), Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Radikalisme Santri Pondok Pesantren Mifthaul Ishlah Mataram</p>	<p>strategi guru PAI dalam mencegah radikalisme Santri Pondok Pesantren Mifthaul Islah Mataram serta dilakukan di jenjang Pondok Pesantren</p> <p>2. Strategi yang digunakan guru PAI ini secara jelas menggunakan strategi pembelajaran aktif yakni strategi yang menuntut guru dan siswa untuk aktif dalam pembelajaran</p>	<p>penelitian ini juga terkait strategi guru PAI,</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud akan menggali informasi yang berkaitan dengan judul secara mendalam dan lebih akurat.</p>
--	---	---	--



## G. Definisi Istilah

Definisi istilah ini bertujuan untuk menggambarkan arah penelitian, maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan beberapa kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Strategi

Strategi merupakan kesatuan yang tersusun secara terencana guna mencapai tujuan yang ingin di capai. Nana Sudjana, 1988 berpendapat bahwa strategi merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pengajaran yang bertujuan untuk membawa pengaruh terhadap peserta didik dalam meraih tujuan pengajaran yang diharapkan serta lebih efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Strategi juga digunakan tidak hanya dalam lingkup pendidikan seperti pendapat Mc. Leod, 1988 yang mendefinisikan secara bahasa, yakni kata “strategi” yang dapat diartikan seni (art) yang dapat menjalankan *stratagem* yang merupakan sebuah hal yang terencana.<sup>7</sup>

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan seseorang yang berwenang dan bertanggung jawab guna melakukan bimbingan serta pembinaan terhadap peserta didik baik secara

---

<sup>6</sup> Rohani Ahmad dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hal. 33.

<sup>7</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), Hal. 214.

individu dan kelompok baik di sekolah maupun diluar sekolah.<sup>8</sup> Burlian Somad berpendapat bahwa guru atau pendidik merupakan seseorang yang memiliki keahlian dalam menguasai materi yang akan disampaikan serta memiliki keahlian dalam mengajarkan materi tersebut.<sup>9</sup> Sedangkan pendidikan agama Islam merupakan pemahaman yang diterapkan melalui nilai-nilai Islam, dalam hal ini pendidik bertugas melakukan bimbingan terhadap peserta didik untuk menghayati serta mengamalkan ajaran yang terkandung didalamnya dengan keseluruhan, dan mampu memunculkan sebagai landasan menjalani hidup sehingga mampu mencapai keselamatan dan kesejahteraan di kehidupan yang akan datang.<sup>10</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan beberapa pelajaran seperti akidah akhlak, al-Qur'an hadits, fiqh, dan sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang bertugas membawa perubahan karakter pada anak sehingga membawa kepada terciptanya manusia yang memiliki iman yang kuat dan senantiasa bertakwa kepada Allah. Guru PAI juga diharapkan dapat melakukan bimbingan sebaik mungkin kepada peserta didik dan mampu menjadi contoh yang baik bagi seluruh peserta didik.

### 3. Kesulitan Belajar

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), Hal. 31-32.

<sup>9</sup> Burlian Somad, *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1981), Hal. 18.

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), Hal. 86

Kesulitan belajar merupakan keadaan pembelajaran yang memiliki beberapa tantangan tertentu sehingga mempengaruhi pencapaian dalam pembelajaran. Hambatan tidak hanya yang berkaitan dengan masalah penyampaian pengetahuan, akan tetapi berkaitan dengan masalah pikiran, mental, dan perilaku peserta didik. Kesulitan belajar ini tentunya akan mempengaruhi proses pembelajaran yang hasilnya kurang dari tujuan yang sudah terencana.<sup>11</sup>

#### 4. Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan (pembelajaran daring) merupakan proses kegiatan kelas belajar mengajar yang dilakukan melalui jaringan atau menggunakan internet guna menjangkau individu dan kelompok target secara keseluruhan.<sup>12</sup>

### **H. Sistematika Pembahasan**

Pada proposal penelitian yang disusun oleh peneliti ini terdapat sistematika pembahasan :

#### 1. BAB I Pendahuluan

Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang suatu konteks penelitian yang berdasarkan fakta yang ditemukan di sekolah tersebut, adapun focus penelitian yang berdasarkan pada konteks penelitian, tujuan penelitian ini dilakukan oleh peneliti, manfaat penelitian berdasarkan penelitian yang

---

<sup>11</sup> Dimiyanti Mahmud, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 23.

<sup>12</sup> Bilfaqih dan Qomarudin, *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hal. 1.

akan dilakukan, orisinalitas penelitian yang menyajikan tentang adanya persamaan dan perbedaan di bidang kajian yang diteliti, definisi istilah yang memperjelas dan mempermudah adanya kajian dalam penelitian ini, dan sistematika pembahasan.

## 2. BAB II Kajian Pustaka

Bab II adalah bagian yang membahas sudut pandang teori yang terdiri dari perspektif teori serta kerangka berfikir.

## 3. BAB III Metode Penelitian

Bab III adalah bagian yang membahas tentang metode penelitian dengan memaparkan adanya suatu pendekatan serta jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun kehadiran dari seorang peneliti ke tempat lokasi penelitian, lokasi penelitian, alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat lokasi penelitian, adanya sebuah data dan beberapa sumber data yang diperoleh dalam proses penelitian, beberapa teknik pengumpulan data, analisis data berdasarkan data serta sumber data, pengecekan keabsahan sebuah data, serta membahas prosedur penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Perspektif Teori**

##### **1. Tinjauan Kesulitan Belajar**

###### **a) Pengertian Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar adalah sebuah kondisi yang di alami oleh peserta didik pada saat menjalani proses belajar yang biasanya menemukan beberapa hambatan-hambatan sehingga sulit dalam meraih hasil belajar yang maksimal. Hambatan dalam proses belajar sering kali disadari bahkan tidak disadari banyak orang.<sup>13</sup> Kesulitan belajar adalah gejala yang di alami beberapa siswa dan siswi pada berbagai tingkat bahkan di perguruan tinggi. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang dialami oleh peserta didik berupa berbagai hambatan pada saat melakukan proses belajar yang pada akhirnya menimbulkan kesulitan untuk meraih hasil belajar yang diinginkan.

###### **b) Klafisikasi Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar merupakan keadaan yang dialami seseorang sehingga mengalami kesulitan dan gangguan pada proses belajarnya. Kesulitan ini dapat berpengaruh terhadap proses penerimaan,

---

<sup>13</sup> Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), Hal. 6.

pengolahan, penggunaan informasi yang ada kaitannya dengan beberapa hal di bawah :<sup>14</sup>

- 1) Sebuah kemampuan dalam menggunakan bahasa lisan yang meliputi mendengar, berbicara, dan memahami sebuah pembicaraan.
- 2) Sebuah kemampuan dalam membaca seperti meliputi *encoding*, pengetahuan terkait fonetik, dan pengenalan serta pemahaman sebuah arti kata.
- 3) Sebuah kemampuan dalam menulis seperti mengeja, menulis, dan kemampuan mengarang.
- 4) Sebuah kemampuan matematika meliputi berhitung, dan cara memecahkan suatu permasalahan

c) Faktor Penyebab Terjadinya Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar bisa disebabkan oleh beberapa hal, pada umumnya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul disebabkan dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa.<sup>15</sup>

1) Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi gangguan terhadap jiwa serta fisik anak yang terdiri dari tiga hal, yakni rendahnya tingkat kecerdasan

---

<sup>14</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar "Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya"*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Hal. 31.

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hal. 185-186.

siswa, emosi yang kurang mampu teratur, serta terganggunya mata dan telinga.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini berhubungan dengan keadaan di sekitarnya yang kurang mendukung proses belajar anak. Faktor eksternal disini yang dimaksud seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan di sekolah itu sendiri.

## 2. Tinjauan Strategi Guru

### a) Pengertian Strategi Guru

Secara etimologis strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* yang memiliki arti jendral atau dapat berarti panglima yang berarti membahas sebuah ilmu kejenjaralan atau kepanglimaannya.<sup>16</sup> Sedangkan di ruang lingkup pendidikan, strategi berarti *plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan atau rancangan kegiatan sebagai media yang nanti dapat memperoleh tujuan pembelajaran yang maksimal.<sup>17</sup>

Dalam setiap strategi yang ingin digunakan tentunya sudah ada beberapa perangkat atau metode pembelajaran. Dalam pelaksanaan

---

<sup>16</sup> Nunuk Suryani & Leo Agung.S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), Hal. 1.

<sup>17</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2009) Hal. 135.

pembelajaran seorang pendidik menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode tanya jawab, ceramah, diskusi, dan metode-metode yang lain. Adanya media dan metode pembelajaran bisa diterapkan guna menggambarkan suatu strategi pembelajaran yang berarti “*a plan of operation achieving something*” sedangkan dapat diartikan juga terkait metode pembelajaran sebagai “*a way in achieving something*”.<sup>18</sup>

Strategi model pembelajaran menurut Atwi Suparman merupakan penggabungan beberapa kegiatan seperti mengatur peserta didik dan materi yang akan disampaikan, media dan bahan, dan waktu dalam kegiatan pembelajaran guna menghasilkan pembelajaran yang maksimal.<sup>19</sup> Maka bisa diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan bentuk gambaran umum yang terstruktur dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan. Strategi pembelajaran mencakup 4 hal yakni proses pembelajaran yang terstruktur, penggunaan metode, media pembelajaran, dan penggunaan waktu dari seorang guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.

#### b) Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam

---

<sup>18</sup> Nunuk Suryani & Leo Agung S, *Strategi Belajar Mengajar, ...*, Hal. 2

<sup>19</sup> *Ibid*, Hal. 3



Guru secara etimologis adalah *teach*, yang berarti *person who occupation is theaching others* yang memiliki arti seorang pendidik yang memiliki pekerjaan mengajarkan orang lain.<sup>20</sup> Seperti pada UU No. 14 Tahun 2005 yakni guru merupakan tenaga pendidik yang professional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang menempuh pendidikan di usia dini dengan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah.<sup>21</sup> Menurut Saiful Bahri Djamarah, guru merupakan seorang tenaga pendidik yang menyalurkan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Selain itu guru juga memiliki tugas mengajarkan nilai dan sikap kepada peserta didik sehingga mampu memiliki kepribadian. Guru juga bertugas membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Pada dasarnya setiap guru memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga perbedaan karakter ini membawa penyebab dalam situasi belajar yang digunakan oleh seorang guru menjadi bermacam-macam dan bervariasi.<sup>22</sup>

Menurut Zakiah Derajat, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang diajarkan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yakni

---

<sup>20</sup> Mursidin, *Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur'an, Hadits dan Ahli Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sedaun Anggota IKAPI, 2001), Hal. 7.

<sup>21</sup> Afnil Guza, *Undang-Undang SISDIKNAS dan Undang-Undang Guru dan Dosen*, (t.t.p : Asa Muda, 2009), Hal. 52.

<sup>22</sup> Fatgurohman dan Sobry, Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), Hal. 43.

berupa bimbingan dan asuhan sehingga peserta didik setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang sudah diyakini secara menyeluruh dan menjadikan ajaran-ajaran Islam sebagai landasan dalam menjalani hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan hidup baik di dunia dan di akhirat kelak. Sedangkan Tholchah Hasan mendefinisikan Pendidikan Agama Islam merupakan alat untuk mencapai kemuliaan dan mencerahkan jiwa untuk pendidikan yang benar untuk lebih dekat lagi kepada Tuhan.<sup>23</sup> Dasar pendidikan agama Islam yaitu tidak lepas dari ajaran agama Islam, karena sama-sama bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Para ulama memiliki pandangan dengan mengembangkan dalam bentuk *ijma'* dan *qiyas* yang diakui, ijtihad dan tafsir yang benar dalam memiliki pemikiran tentang jagad raya, manusia, masyarakat dan bangsa, pengetahuan dan akhlak, dan pendapat tersebut secara menyeluruh karena semua itu merujuk pada dasar pendidikan Islam yang berupa al-Qur'an dan al-Hadits.<sup>24</sup>

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan guru pendidikan agama Islam merupakan tenaga pendidik yang memiliki profesionalitas serta memiliki kualitas yang dipersiapkan

---

<sup>23</sup> Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), Hal. 8-9.

<sup>24</sup> Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), Hal. 14.

untuk melakukan pengajaran dan mendidik peserta didik melalui ajaran-ajaran agama Islam sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan membawa kedamaian dalam kehidupan peserta didik baik di dunia dan di akhirat kelak.

c) Macam-Macam Strategi Guru

1. Menciptakan kesiapan belajar

Dalam kondisi apapun kesiapan belajar sangat penting. Peserta didik yang berada dalam kondisi siap akan merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Secara fisik misalnya, memeriksa peralatan-peralatan belajar sebelum proses pembelajaran dimulai dan secara psikis, pendidik dapat menciptakan kesiapan belajar dengan memberikan pencerahan atau penyadaran.<sup>25</sup>

2. Mengatur Waktu Belajar Siswa

. Manajemen waktu adalah kemampuan mementingkan, mengelola, dan melaksanakan tanggung jawab untuk kebutuhan individu. Artinya bahwa mementingkan dan harus tanggung jawab pada penyusunan manajemen waktu. Manajemen waktu juga sangat berpengaruh dalam kehidupan secara bertahap melalui serangkaian keputusan dari dalam diri siswa, apabila siswa dapat memanajemen waktunya dengan baik maka siswa akan mengelola waktu dari aktivitas apapun, khususnya waktu belajar siswa, dan sebaliknya

---

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar....* Hal. 12.

apabila siswa salah mengambil keputusan dalam manajemen waktu dan tidak sama sekali mengambil keputusan, maka aktivitas yang dilakukan sehari-hari akan menjadi tak beraturan dan kacau, sehingga menyebabkan siswa mengalami gangguan belajar, stress, gampang menyerah, frustrasi dan kekuatan badan menjadi lemah, dan akan mempengaruhi pada prestasi belajar siswa.<sup>26</sup>

### 3. Memberikan motivasi

Dalam proses pembelajaran di Sekolah selalu ada pemberian motivasi kepada peserta didik dilakukan secara verbal dan non-verbal. Misalnya menghargai apa yang dilakukan peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung walaupun hanya dengan memuji tulisannya. Selain itu, para pendidik Sekolah tersebut suka membaca buku-buku yang bertemakan motivasi sehingga dari situlah pendidik bisa memotivasi peserta didik.

## 3. Pembelajaran Daring

### a) Pengertian Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam ruang lingkup pendidikan membuka warna baru bagi pengguna akses dan peningkatan mutu pendidikan terhadap semua jenjang sekolah, jalur, serta jenis pendidikan yang ada di Indonesia. Pembelajaran jarak

---

<sup>26</sup> Dewi, W. C.. Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. Media Manajemen Pendidikan, (2019)

jauh sudah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan Nasional. Pembelajaran daring menurut pendapat Thorne adalah sebuah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menampilkan berbagai macam interaksi pembelajaran.<sup>27</sup>

Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring menggunakan teknologi berupa muktimedia, kelas virtual, CD ROOM, *streaming* video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* yang berupa animasi, dan video *streaming online* yang bertujuan menjangkau kelompok atau individu secara luas. Pembelajaran daring ini memudahkan para peserta didik untuk menghubungkan dengan sumber belajarnya yang memang terpisah secara tempat bahkan berjauhan tetapi masih mampu untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi secara langsung melalui pembelajaran daring.<sup>28</sup>

#### b) Karakteristik Pembelajaran Daring

Pada pembelajaran daring ini tentunya memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

##### 1) Program pendidikan yang bersifat mandiri.

---

<sup>27</sup> Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007), Hal. 210.

<sup>28</sup> Punaji Setyosari, *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan*, <https://journal.uny.ac.id>

- 2) Program tatap muka dapat dilakukan di beberapa lokasi dengan adanya kesepakatan waktu. Materi pembelajaran tetap bisa disampaikan tanpa interaksi dari peserta didik.
- 3) Program yang dilaksanakan tidak selalu terikat pada jadwal pertemuan di satu lokasi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah pusat proses berjalannya pembelajaran, memiliki tanggung jawab pada diri sendiri, dan berusaha tetap ditempat masing-masing.
- 4) Pembelajaran jarak jauh identik dengan metode *e-learning* atau biasa disebut dengan pembelajaran *online* berbasis teknologi via internet.<sup>29</sup>

c) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Menurut Munir, pembelajaran daring digunakan karena memiliki beberapa kelebihan yakni :

1. Interaksi dalam pembelajaran lebih mengalami peningkatan.
2. Interaksi pembelajaran menjadi lebih mudah karena bisa dilakukan dari mana dan kapan saja.
3. Memiliki jangkauan internet yang lebih luas.
4. Memberikan kemudahan dalam penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

Adapun kekurangan pembelajaran daring menurut Munir yakni :

---

<sup>29</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: CV ALFABETA, 2009), Hal. 21.

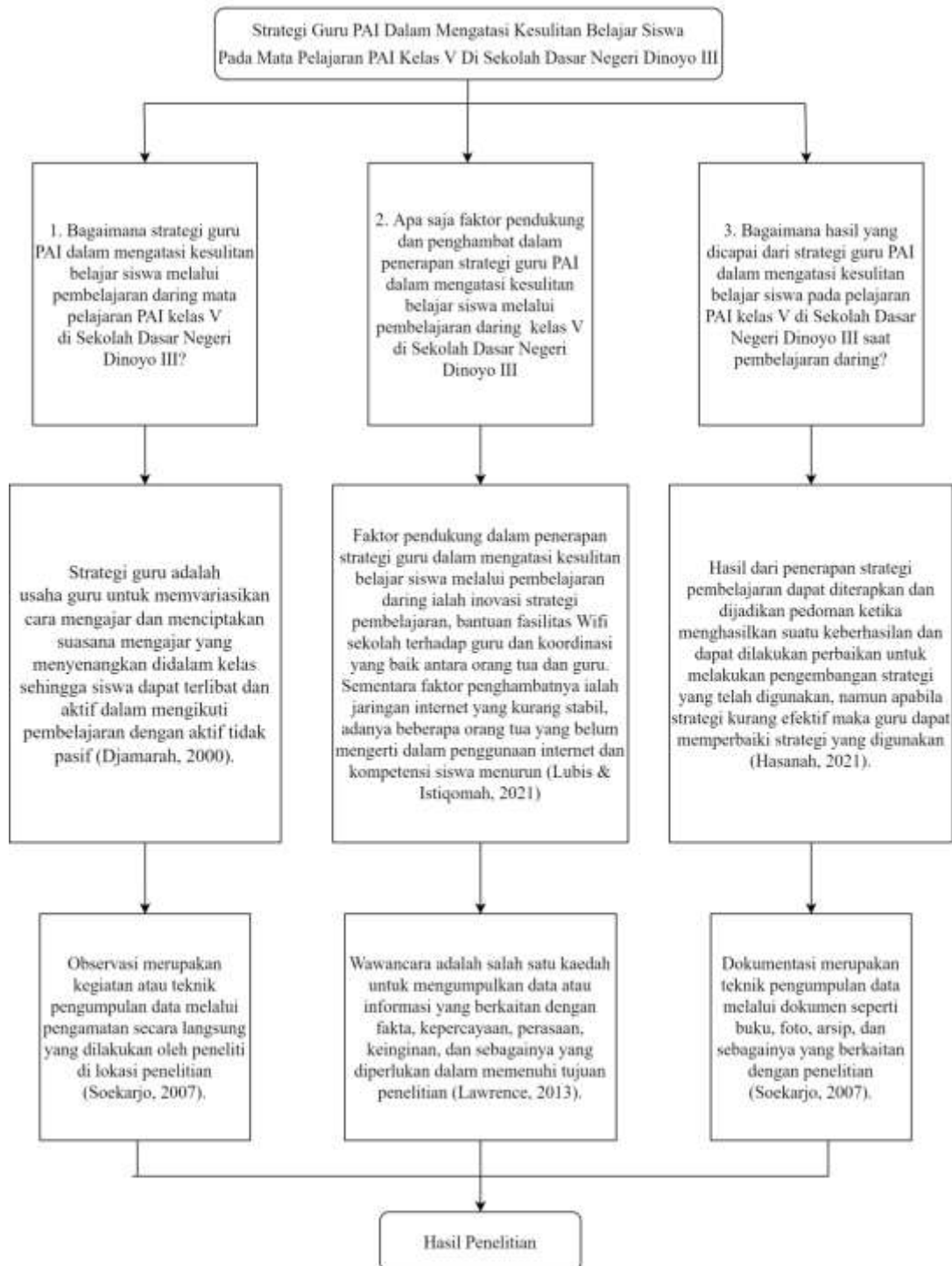
1. Kurangnya interaksi antara peserta didik yang dapat menghambat pembentukan sikap dan moral.
2. Teknologi lebih cenderung terhadap teknis daripada aspek pendidikan yang sebenarnya memiliki tujuan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, dan keterampilan peserta didik.
3. Lebih menekankan terhadap aspek pengetahuan atau psikomotorik sementara aspek afektif kurang diperhatikan.
4. Pendidik dituntut untuk menguasai teknologi yang sebelumnya belum dikuasai.
5. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran seperti menanyakan beberapa materi sehingga proses belajarnya mengalami kegagalan.
6. Kelemahan dalam memanfaatkan fasilitas internet karena beberapa daerah memiliki keterbatasan akses internet.
7. Adanya keterbatasan dalam menggunakan perangkat lunak yang biasanya masih dalam harga mahal.
8. Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan internet secara optimal.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi...* 2009.

## **B. Kerangka Berfikir**





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Karena penelitian yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDN Dinoyo III” lebih mengacu pada pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk memahami tentang fenomena terkait yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, sudut pandang, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta menggunakan bahasa pada suatu konteks khusus secara alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>31</sup>

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini karena peneliti dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati langsung terhadap objek penelitian. Peneliti menfokuskan tujuan terkait strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran daring. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hal-hal saat ini yang terjadi yang

---

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), Hal. 6

berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan untuk memperoleh informasi-informasi terkait keadaan yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang akan memberikan keterangan secara akurat dan mendalam terkait gejala-gejala, fakta, serta kejadian di populasi tertentu.<sup>32</sup> Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian secara objektif dan mendetail dengan cara menganalisis dan menggambarkan suatu keadaan di lokasi penelitian sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah supaya mampu mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas v di SDN Dinoyo III, bagaimana strategi guru tersebut, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut, dan bagaimana hasil yang dicapai dari penerapan strategi tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi salah satu instrumen utama adalah kehadiran seorang peneliti.<sup>33</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi dalam menetapkan sebuah fokus penelitian, memilih narasumber

---

<sup>32</sup> Nurul Zuria, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 47.

<sup>33</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hal. 168.

sebagai sumber dalam pengumpulan data, serta dapat melakukan analisis data sampai mendapatkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SDN Dinoyo III yang beralamat di Jl. MT. Haryono Gg. 13 No. 139 A, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut adalah :

1. Sekolah tersebut belum pernah ada penelitian terkait strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa pada saat pembelajaran daring.
2. Sekolah tersebut menerapkan sistem pembelajaran daring dimana sesuai dengan peraturan pemerintah karena adanya Covid-19.
3. Lokasi penelitian yang dekat dengan tempat tinggal peneliti.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dimana akan menghasilkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. *Pertama*, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data utama yakni, Kepala sekolah, guru PAI kelas V, dan 1 siswa dan 1 siswi kelas V SDN Dinoyo III. Alasan peneliti mengambil kelas tersebut karena saran dari guru PAI di kelas tersebut dan kelas tersebut paling banyak memiliki kesulitan belajar dalam pelajaran PAI. *Kedua*, data sekunder adalah data yang membantu mendukung adanya data utama seperti buku, jurnal, serta

dokumentasi yang digunakan peneliti untuk menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan berguna untuk menunjang data utama.

## **E. Teknik dan Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni terdapat tiga teknik yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan tiga teknik dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan atau teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait gejala-gejala yang ada. Gejala yang dimaksud dalam hal ini terkait hal-hal yang dilakukan oleh seorang guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan karena peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan seorang guru tersebut dan hanya menjadi pengamat untuk mencatat hal-hal yang menjadi tujuan penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu kaedah untuk mengumpulkan data yang paling sederhana yang digunakan dalam sebuah penelitian. Wawancara digunakan ketika subjek penelitian dan peneliti bertemu dan bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi guna menunjang kebutuhan primer dalam penelitian. Wawancara juga berguna untuk mendapatkan informasi

yang membantu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan dalam memenuhi tujuan penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, seorang peneliti melakukan wawancara yang mendalam terhadap kepala sekolah, guru PAI, 2 siswa siswi kelas lima untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam. Adapun bahan wawancara dalam penelitian ini seperti beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti yang akan diajukan kepada beberapa narasumber, buku tulis, telepon genggam, laptop, dan instrumen yang lain untuk membantu lancarnya proses wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen seperti buku, foto, arsip, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini peneliti melihat beberapa dokumen resmi di SDN Dinoyo III seperti, sejarah, visi, misi, susunan kepengurusan, catatan konselor, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara serentak yang dilakukan sebagai model menurut Emiles dan Huberman yakni pengumpulan

---

<sup>34</sup> Newman W. Lawrence, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), Hal. 493.

<sup>35</sup> Margono Soekarjo, *Metodologi Penelitian Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hal. 181.

data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.<sup>36</sup> Adapun langkah-langkah analisis yang akan dilakukan yakni :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang pertama dalam melakukan penelitian yang menggunakan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Dalam tahap ini pengumpulan data dilakukan secara maksimal yang dapat membantu penelitian ini. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang didapatkan dari kepala sekolah, guru yang bersangkutan, dan beberapa siswa yang menjadi subjek penelitian di sekolah tersebut.

### 2. Reduksi Data

Setelah data berhasil terkumpul maka akan dilakukan sebuah identifikasi data. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyeleksi data yang ingin dimasukkan dalam penelitian dengan cara melakukan perbaikan dan pemilihan data yang dianggap penting serta adanya hal yang mampu menarik kesimpulan sementara.

### 3. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kembali serta melakukan pengorganisasian data yang telah direduksi. Dalam tahap ini jika sudah ditemukan hasil dari analisis data tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Hal. 246.

penyajian data yang terstruktur. Apabila terdapat data yang terpisah maka akan disajikan lagi secara rapi sehingga peneliti akan mudah dalam memberikan kesimpulan data yang sudah didapat di lapangan.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahapan terakhir ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari tahap awal kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dimana awalnya masih belum jelas dan sifatnya masih data sementara kemudian dibantu dengan data dan bukti yang sesuai di lapangan sehingga penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektifitas). Adapun penjelasan dari keempat uji tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.<sup>37</sup>

#### 1. Kredibility

Dalam penelitian ini sebelum peneliti menafsirkan data maka terlebih dahulu akan melakukan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data dapat digunakan melalui beberapa teknik, diantaranya dengan memperpanjang keikutsertaan, ketekunan dalam melakukan pengamatan, triangulasi,

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabet, 2012), Hal. 364.



pemeriksaan sejawat dengan cara diskusi, analisis kasus negative, kecukupan dalam mengumpulkan referensi, pengecekan anggota, uraian rinci serta teknik auditing. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik triangulasi peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah terkumpul melalui sumber data yang berbeda. Teknik ini akan dilakukan dengan mengumpulkan serta membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan.

## 2. Transferability

Dalam penelitian ini peneliti melakukan transferability dengan tujuan dapat membantu pembaca untuk memahami penelitian ini, sehingga nanti hasil dari penelitian ini dapat diterapkan maka peneliti disini menyusun laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan akurat tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan. Apabila pembaca menemukan gambaran yang jelas dari hasil penelitian ini, maka transferability dapat diberlakukan serta laporan ini telah memenuhi standar transferability. Oleh karena itu, peneliti disini berusaha semaksimal mungkin untuk membuat laporan penelitian dengan adanya bantuan berupa saran dan masukan dari berbagai pihak, seperti pembimbing, dewan penguji, dan teman yang juga melakukan penelitian.

## 3. Dependability

Peneliti melakukan dependabilitas guna meminimalisir berbagai kesalahan dalam menyusun konsep suatu penelitian. Peneliti melakukan uji dependability, dengan melakukan audit terhadap seluruh jalannya penelitian

yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini dosen pembimbing yang akan menjadi auditor.

#### 4. Confirmability

Konfirmabilitas penelitian disebut juga dengan uji objektivitas atau kepastian dimana peneliti melakukan konfirmasi data dengan para subyek penelitian dan para ahli. Peneliti tetap menjaga objektivitas dari hasil penelitian serta bertujuan penelitian ini dapat disetujui oleh banyak pihak. Kegiatan ini dilakukan dengan dependibilitas dan berlangsung dalam proses penelitian tersebut. Perbedaan dengan dependibilitas terletak pada penilaiannya. Peneliti melakukan konsultasi yang maksimal serta sanggup untuk revisi berulang-ulang mulai dari seminar proposal serta sering melakukan diskusi dengan dosen pembimbing.<sup>38</sup>

### **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian akan memaparkan beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti, yakni:

#### 1. Tahap Pra Penelitian

##### a) Menyusun proposal penelitian

Pada tahap yang pertama ini, peneliti menyusun dan menulis proposal untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penyusunan proposal penelitian

---

<sup>38</sup> *Ibid*, Hal. 374.

ini, peneliti menjabarkan secara detail dan jelas supaya mudah dimengerti oleh pembaca.

b) Mengurus surat perizinan

Dalam tahap ini, peneliti mengurus terkait perizinan baik dari fakultas maupun dari lokasi yang akan menjadi tempat penelitian.

c) Melakukan tindakan dan menilai lapangan

Pada saat peneliti telah melakukan ujian seminar proposal dan telah dinyatakan lulus, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan untuk memulai tindakan serta melakukan penilaian lapangan. Tujuan dalam tahap ini supaya peneliti dapat mengetahui dan memahami terkait hal-hal yang ada di lapangan.

d) Memilih informan

Pada tahap ini, peneliti mencari dan menentukan beberapa informan untuk membantu peneliti dan dijadikan narasumber untuk membantu menambah dan melengkapi data-data terkait penelitian.

e) Menyiapkan pertanyaan dan perlengkapan

Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terkait wawancara dan perlengkapan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian seperti buku tulis, bolpoin, telepon genggam, laptop, dan alat-alat yang dapat membantu dalam penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan ketika peneliti sudah berada di lapangan, tahapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

- a) Peneliti melakukan pengamatan terkait strategi dari seorang guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Dinoyo III.
- b) Peneliti mulai mengumpulkan data dan informasi terkait strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan melakukan wawancara melalui guru PAI dan siswa yang mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PAI.
- c) Peneliti melakukan pengecekan lagi terkait data-data yang kurang lengkap dan dirasa kurang jelas.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk dilakukan analisis, diantara :

- a) Peneliti melakukan analisis melalui data-data yang sudah terkumpul
- b) Peneliti mendeskripsikan data-data yang sudah terkumpul
- c) Peneliti menyimpulkan hasil penelitian

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan penelitian dalam bentuk laporan penelitian proposal skripsi yang berpedoman kepada penyusunan proposal skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama	: SDN DINOYO III
Alamat	: Jl. MT. Haryono XIII/139 A RT.01 RW.06 Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang
Nomor Telepon	: (0341) 550201
Kode Pos	: 65144
Email	: dinoyo3@gmail.com
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: SD Negeri
Tahun Didirikan	: 1974
Tahun Beroperasi	: 1975
NSS	: 101056104071
NPSN	: 20534081
Kelompok Sekolah	: SD Imbas Gugus 3
Jumlah Sekolah se Gugus	: 8 (Delapan) SD/MI
Akreditasi	: B Tahun 2019
Kegiatan Belajar	: 06.40 – 14.55 WIB

Jarak ke Pusat Kecamatan	: 2 km
Jarak ke Pusat Kota	: 5 km
Status Tanah	: Milik pemerintah
Luas Lahan	: 1.166 meter persegi
Luas Bangunan	: 882 meter persegi
Sumber Air Bersih	: PDAM
Daya Listrik	: PLN 1.300 watt

## **2. Visi, Misi, dan Motto SDN Dinoyo III**

### **a. Visi**

“Terwujudnya sekolah unggul dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi, berwawasan iptek, berbudaya lingkungan, dan berlandaskan IMTAQ”.

### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Meningkatkan penguasaan dan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan IPTEK dan dunia seni yang didasari IMTAQ.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler ko kurikuler dan ekstrakurikuler untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran cinta tanah air dan budaya bangsa.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan lingkungan.

**c. Motto**

**“Maju Bersama Meraih Prestasi”**

**3. Data Guru dan Data Siswa**

**a. Data Guru**

**Tabel 4. 1 Data Guru**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Yuli Wijayati, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Dra. Kamsiyah	Guru Kelas 6
3.	Sumilah, S.Pd	Guru Kelas 1
4.	Budi Setiawan, S.Pd	Guru Kelas 5
5.	Muh Zuhri Mubarak, S.Pd	Guru PAI
6.	Nurul Chotimah, S.Pd	Guru Kelas 4
7.	Titin Rohmawati, S.Pd	TU
8.	Selviana Zahroh, S.Pd	Guru Kelas 3
9.	Tufahtusy S., S.Pd	Guru Kelas 2
10.	Afifah Isna Febiyanti, S.Pd	Guru PJOK
11.	Yolla Anggraeni, S.Pd	Guru BIG
12.	Siti Nurhasanah, S.Pd	Guru TIK
13.	Choirul Ni'am, S.Pd	Guru BTQ
14.	Titin Rohmawati, S.Pd	Guru Operator

15.	Akhmad Khuzaini	Penjaga Sekolah/Security
16.	Abd. Sukur	Penjaga Sekolah/Security

**b. Data Siswa (Kelas 5)**

**PRESENSI PTS  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
KELAS V (LIMA)**

**Tabel 4. 2 Data Siswa**

Nomor		NAMA SISWA
Urut	Induk	
1	1703	AINELIN ZAHROTUL AFIFA
2	1704	ALMIRA JUNIAR SALSABILLA
3	1827	ALQUR'AINI ADIKA MAWARNI
4	1705	ANANDIKA ROMAN ALAMSYAH
5	1706	ANDIEN NUR LAILATUL AZIZAH
6	1791	ARDIANSYAH YUGA PRASETYA
7	1707	ATTA NIFAIL AMSYAR PUTRA SUSANTO
8	1708	AULIA FITRI BIDAYA
9	1710	AZKA AFFAN RISFANDIAN
10	1711	AZZAHRA KAISAH FARZANANDRA
11	1712	BAHRUL ARI YANTO
12	1713	CAHAYA MALAHAYATI SATORI
13	1714	ECHA FRASILIA PUTRI
14	1716	FIANZENE WIDATI RAHARDI
15	1717	HAURA SHAZNEEN OGAN
16	1718	INDYRA SATYA KAYLA
17	1719	INTAN PERMATASARI
18	1847	KAYLLA RIZQA ANDARI
19	1721	LANA TIRTA JAYA ABADI



20	1722	MARIA ULFA NINGSIH
21	1724	MUHAMMAD AKBARUNNAFI' SETIAWAN
22	1725	MUHAMMAD IZHAR LAILI ADHA
23	1792	MUHAMMAD RAFA IKHSAN ATHALLAH PUTRA
24	1727	NOVAL SATYA ARDIANSYAH
25	1824	RADELLA AVARA NALINI
26	1728	REZA ALDIYANSYAH RAMADHAN
27	1729	ULFIA
28	1730	ZAKY AZZAM AUFA RIFKI

#### 4. Ekstrakurikuler SDN Dinoyo III

##### a. Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan ini merupakan wadah yang bertujuan untuk melatih kemandirian, disiplin, dan patriotisme.

##### b. Komputer

Kegiatan ekstrakurikuler computer ini merupakan wadah dalam melatih pengetahuan teknologi informasi yang modern yang lebih maju. Laboratorium di SDN Dinoyo III sudah berjalan untuk meningkatkan siswa dalam menghadapi globalisasi yang terus menerus berkembang sesuai dengan kemajuan jaman. Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh semua siswa siswi SDN Dinoyo III.

##### c. Seni Tari

Sanggar seni tari ini bernama "Rampak Sukma" bertujuan untuk melatih siswa mengekspresikan diri sesuai bakat dalam bidang wiraga, wirama, dan wirasa.

**d. Pencak Silat**

Pencak silat bertujuan untuk melatih jiwa beladiri yang kuat dan sehat serta berani membela kebenaran.

**e. BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)**

BTQ ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menambah kemampuan siswa-siswi tentang baca tulis Al-Qur'an.

**5. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III**

Strategi guru merupakan gambaran umum yang tersusun secara terstruktur dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga nantinya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti halnya strategi dari seorang guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi adanya kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik pada saat pembelajaran sehingga tidak terlalu memiliki banyak pengaruh buruk terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini narasumber yang merupakan kepala sekolah dan guru PAI di SDN Dinoyo III menjelaskan bahwa pentingnya penerapan strategi dari seorang guru dalam proses pembelajaran dapat memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak.

“Penerapan strategi dari seorang guru itu sangat penting karena akan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak dan yang namanya kesulitan belajar harus segera diatasi mas supaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anak yang kurang maksimal. Maka guru itu memang harus mendeteksi kesulitan apa yang di alami oleh siswa atau siswi tersebut.”<sup>39</sup> (YW.1.01)

“Strategi itu merupakan hal terpenting dalam jalannya proses pembelajaran. saya berusaha untuk mempermudah siswa dalam melakukan segala proses pembelajaran khususnya di mata pelajaran PAI”.<sup>40</sup> (MZM.1.01)

Dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber di atas maka dapat kita ketahui bersama bahwa begitu pentingnya sebuah strategi dari seorang guru seperti dalam hal mengatur peserta didik dan penyampaian materi, media dan bahan, dan penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran guna menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Strategi tersebut tidak lain berasal dari inisiatif seorang guru yang sudah melihat dan menemukan apa saja kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam proses pembelajaran secara daring ini terkait strategi yang akan digunakan oleh seorang guru PAI maka peneliti disini telah melakukan wawancara terkait apa saja strategi yang akan diterapkan guna memecahkan dan mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas 5 (lima) ini.

“Strategi yang digunakan masih terbilang sederhana seperti mengatur jam belajar selama pembelajaran daring dan jam kegiatan lainnya saat mereka

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Dengan Yuli Wijayati Pada Tanggal 25 April 2022.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022

berada di rumah, mengadakan tambahan bimbingan belajar secara online, dan mengajak seluruh wali murid kelas 5 (lima) untuk memberikan motivasi terhadap putra-putrinya untuk meningkatkan semangat belajar.<sup>41</sup> (MZM.1.02)

Dari pernyataan yang disampaikan oleh guru PAI tersebut maka dapat kita ketahui bersama bahwa begitu pentingnya penerapan strategi dari seorang guru untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas v di SDN Dinoyo III terbagi menjadi tiga hal yakni:

a. Mengatur Waktu Belajar Selama Pembelajaran Daring dan Waktu Kegiatan Lainnya Saat di Rumah

Pada strategi yang pertama ini seorang guru PAI ini mencoba untuk mengatur seluruh waktu belajar siswa-siswinya baik jam belajar saat di jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan secara daring maupun jam belajar di luar jam pelajaran sekolah. Strategi ini digunakan dengan tujuan untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas lima saat berada di rumah. Hal ini akan membawa mereka mampu untuk merasakan kepuasan yang maksimum saat melakukan proses pembelajaran pada saat jam pelajaran sekolah secara daring dan mampu untuk mengatur waktu di luar jam pelajaran sekolah seperti mengulang materi yang disampaikan guru PAI sebelumnya.

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022

“Pada strategi yang pertama ini guru berusaha untuk mengatur jam belajar siswa-siswi dan jam kegiatan lainnya pada saat di luar jam pelajaran sekolah. Hal ini diharapkan siswa dan siswi mampu mengatur waktu untuk belajar dan bermain sehingga nantinya ada sesuatu yang seimbang diantara keduanya”.<sup>42</sup> (MZM.1.03)

Adapun juga strategi dari seorang guru PAI yang berusaha mengatur waktu kegiatan lainnya saat di rumah yang bertujuan untuk mengatur penggunaan waktu yang dimiliki siswa-siswi khususnya pada waktu di luar pembelajaran daring. Strategi ini diharapkan dapat merubah pola hidup siswa dan siswi kelas lima SDN Dinoyo III pada khususnya dan seluruh siswa-siswi SDN Dinoyo III pada umumnya untuk lebih memperhatikan waktu belajar seperti mengurangi kegiatan bermain, waktu istirahat, dan waktu keluar rumah sehingga siswa-siswi kelas lima ini lebih bisa memprioritaskan waktu belajar terkait materi-materi Pendidikan Agama Islam yang sudah disampaikan sebelumnya.

“Strategi yang pertama juga mengatur waktu anak didik saya ketika kegiatan di rumah. Hal ini bertujuan untuk siswa-siswi bisa pintar dan bijak dalam menggunakan waktu saat mereka di rumah.”.<sup>43</sup> (MZM.1.04)

Dari pernyataan guru PAI di atas maka dapat kita ketahui strategi yang pertama dari guru tersebut dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang menekankan dalam hal penggunaan waktu sebaik mungkin dan menjadikan sebuah prioritas untuk senantiasa belajar seperti mengulang

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022

serta mengingat materi yang sudah di sampaikan oleh guru tersebut. Karena hal ini akan membawa pengaruh besar terhadap hasil belajar mereka pada akhir nanti.

b. Mengadakan Tambahan Bimbingan Belajar Secara Online Bagi Siswa Yang Masih Kurang Pemahaman Dalam Materi Pelajaran

Pada strategi yang kedua ini guru mengadakan tambahan belajar atau biasa disebut dengan bimbel yang dilakukan secara online untuk membantu para siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran daring yang dilakukan sebelumnya. Pada strategi ini guru PAI di SDN Dinoyo III berharap hal yang demikian dapat menghasilkan hal yang efisien sehingga para siswa dan siswi dapat lebih optimal dalam mengembangkan kemampuannya.

Strategi yang berupa bimbingan belajar online ini guru PAI tersebut memiliki tujuan seperti menjadi sebuah metode belajar yang efisien dan efektif untuk siswa dan siswi, dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang dianggap sulit, mencari solusi dan memecahkan bersama terkait kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI seperti kurangnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

“Strategi selanjutnya ini guru berusaha untuk memanfaatkan waktu yang tersisa untuk bimbingan belajar online setelah dilaksanakannya pembelajaran daring. Dengan adanya waktu bimbingan belajar online ini guru manfaatkan sebaik-baiknya demi siswa-siswi yang

nantinya bisa mendapatkan hasil yang maksimal dari strategi yang saya terapkan ini”.<sup>44</sup> (MZM.1.05)

Dari penjelasan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan olehnya memiliki tujuan untuk memecahkan kesulitan belajar siswa terkait materi-materi Pendidikan Agama Islam yang sebelumnya sudah di sampaikan oleh guru tersebut. Strategi ini akan menjadi sebuah metode belajar yang diharapkan mampu untuk memaksimalkan waktu pada saat proses pembelajaran dan membawa pengaruh besar terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

- c. Mengajak Seluruh Wali Murid Kelas 5 (lima) Untuk Dapat Memberikan Motivasi Terhadap Putra-Putrinya Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Selama Pembelajaran Daring

Pada strategi yang ke tiga ini guru mengajak seluruh wali murid khusus kelas lima untuk senantiasa memberikan motivasi kepada putra-putrinya pada saat mereka berada di rumah. Pada dasarnya motivasi adalah salah satu faktor penting untuk mampu meraih suatu yang seharusnya di capai. Orang tua adalah guru pertama bagi anak, karena yang pertama kali mendidik dan menanamkan pendidikan dasar kepada anak-anaknya adalah sosok orang tua tersebut. Motivasi belajar yang berasal dari orang tua ini

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022

merupakan salah satu bentuk nyata bahwa betapa pentingnya peran dari orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya.

“Strategi yang ketiga ini membutuhkan bantuan para wali murid dari seluruh siswa-siswi kelas lima ini dan mengajak para orang tua untuk senantiasa memberikan motivasi kepada anak-anak mereka dengan memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anak, memberikan apresiasi kepada anak, mengajak anak untuk mengulang materi pelajaran PAI yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, menuntun putra-putrinya untuk lebih giat belajar membaca dan menulis Al-Qur’an”.<sup>45</sup> (MZM.1.06)

Dari penjelasan hasil wawancara bersama guru PAI menunjukkan bahwa betapa pentingnya motivasi dari orang tua untuk membawa peningkatan terhadap semangat belajar dari putra-putrinya sehingga nantinya akan membawa pengaruh terhadap hasil belajar mereka secara maksimal.

“Orang tua selalu memotivasi dan selalu mengatakan kepada anak untuk belajar disiplin, mengulang-ulang materi dari guru, dan belajar dengan sungguh-sungguh”.<sup>46</sup> (EW.3.03)

Dari hasil wawancara dengan salah satu wali murid kelas lima ini menunjukkan bahwa adanya peran dari orang tua membawa anak menghindari kesulitan belajar. Karena bagaimanapun orang tua adalah faktor terpenting dari tingkat semangat belajar anak apalagi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini. Sebab, mereka lebih banyak waktu di

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022.

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Erni Wijayati Pada Tanggal 3 Juni 2022.



rumah bersama orang tua. Tentunya guru PAI tersebut harus melibatkan orang tua dalam menerapkan strategi yang ketiga ini.

## **6. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring kelas V di SDN Dinoyo III**

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Kemampuan Iptek Guru Pengajar**

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan. Dalam hal ini seorang pendidik harus mampu menguasai teknologi yang memiliki manfaat yang besar dalam pendidikan. Penguasaan teknologi dalam pendidikan merupakan hal penting untuk menciptakan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penggunaan teknologi yang ada sangat membantu untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tidak terlalu merana jenuh saat mengikuti pembelajaran.

”Faktor pendukung dari sekolah ini sendiri guru-guru disini sudah menguasai ilmu teknologi, sering mengikuti pelatihan seperti membuat kuis serta cara pembuatan soal dengan *google form*, adanya fasilitas seperti *wifi* dan komputer di sekolah”.<sup>47</sup> YW.2.01

Selain hasil wawancara dari kepala sekolah SDN Dinoyo III yang menjelaskan bahwa beberapa dari guru di SDN Dinoyo III ini telah memiliki kemampuan terkait Iptek, pendapat ini juga di perkuat oleh

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Dengan Yuli Wijayati Pada Tanggal 25 April 2022.

seorang guru PAI kelas lima yang juga sudah pernah berpengalaman dalam hal pelatihan Iptek.

Guru PAI selaku pengajar kelas lima pernah mengikuti pelatihan Iptek sehingga saya dapat sedikit menguasai dalam penggunaan teknologi seperti internet, terkait pengiriman tugas melalui *google form*, menggunakan *google meet* atau *zoom meeting* dalam menyampaikan materi.<sup>48</sup> MZM.2.01

Jadi dapat kita ketahui bahwa betapa pentingnya penguasaan ilmu teknologi yang harus di kuasai oleh setiap pendidik dalam dunia pendidikan. Hal ini akan sangat membantu setiap pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti halnya guru PAI kelas lima di SDN Dinoyo yang merasa mendapat kemudahan pada saat menerapkan strategi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

## 2) Fasilitas Sekolah

Pembelajaran yang dilakukan secara daring tentunya membutuhkan beberapa fasilitas sebagai penunjang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas sekolah tentunya harus lengkap dan memadai dalam proses pembelajaran daring seperti komputer, *wifi*, dan listrik. Fasilitas yang sudah memadai ini akan sangat membantu terhadap penerapan strategi guru. Seperti halnya guru PAI kelas lima di SDN Dinoyo III yang merasa mengalami kemudahan dalam penerapan strategi pada saat pembelajaran daring.

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022.

“Adanya fasilitas seperti *wifi* dan komputer di sekolah sehingga pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilaksanakan di sekolah”.<sup>49</sup> YW.2.01

Pernyataan dari kepala sekolah ini menunjukkan bahwa fasilitas dari sekolah memang sudah memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran daring di SDN Dinoyo III. Dalam hal ini fasilitas sekolah tentunya sudah menjadi faktor pendukung dalam penerapan strategi guru PAI guna mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya kelas lima melalui pembelajaran daring.

### 3) Dukungan Wali Murid

Dalam proses pendidikan sebaiknya seorang guru dapat membangun hubungan baik dengan wali murid. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan dukungan yang dapat dilakukan oleh wali murid dalam berbagai hal serta dapat menjelaskan manfaat dan dukungan wali murid terhadap putra-putrinya dalam proses belajar. Seperti yang dilakukan oleh guru PAI kelas lima di SDN Dinoyo III yang sering mendatangkan wali murid ke sekolah yang tidak hanya membagikan tugas melalui mereka tetapi guru tersebut juga mengajak para wali murid untuk senantiasa memberikan motivasi, membimbing, serta mampu terhadap putra-putrinya.

“Pada saat pemberian tugas dengan mendatangkan wali murid kelas lima ke sekolah guru selalu mengajak para orang tua untuk

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Dengan Yuli Wijayati Pada Tanggal 25 April 2022.

senantiasa memberikan motivasi kepada anak-anak mereka seperti halnya memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anak, menuntun putra-putrinya untuk lebih giat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.<sup>50</sup> (MZM.2.02)

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru PAI menunjukkan bahwa para wali murid merespon baik dengan ajakan guru PAI tersebut. Dalam hal ini dapat kita ketahui bahwa proses penerapan strategi dari guru tersebut mendapat dukungan penuh dari para orang tua khususnya kelas lima. Pendapat ini juga diperkuat oleh kepala sekolah.

“Kepala sekolah meminta guru tersebut untuk menghubungi wali murid dan menjelaskan apa permasalahan yang di alami oleh siswa tersebut. Karena pembelajaran daring, ada kalanya juga seperti tugas-tugas itu tidak langsung di bagikan melalui grup *whatsapp* melainkan dengan cara berdialog melalui *google meet* atau *zoom meeting*”.<sup>51</sup> (YW.2.03)

Pernyataan dari guru PAI dan kepala sekolah tersebut telah menunjukkan bahwa dukungan dari para orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung terhadap kelancaran dalam proses penerapan strategi seorang guru PAI untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Dinoyo III.

“Sebagai orang tua bertugas untuk memotivasi dan membimbing anak. Orang tua sangat mendukung dengan adanya ajakan dari guru PAI guna mengatasi kesulitan belajar siswa”.<sup>52</sup>(SJ.3.04)

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Dengan Yuli Wijayati Pada Tanggal 25 April 2022.

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Dengan Siti Jumaiyah 3 Juni 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu wali murid kelas lima ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dari wali murid terkait strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa seperti mengajak orang tua untuk senantiasa memotivasi siswa pada saat di rumah.

b. Faktor Penghambat

1) Stabilitas Jaringan

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pastinya setiap guru dan siswa sering mengalami hambatan-hambatan baik yang dilaksanakan secara daring maupun luring. Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring oleh SDN Dinoyo III ini sering mengalami hambatan dalam hal stabilitas jaringan. Jaringan yang kurang stabil ini menyebabkan para siswa kelas lima banyak tertinggal dalam mendengarkan dan menangkap penjelasan dari guru PAI tersebut baik pada saat pembelajaran jam masuk sekolah maupun pada saat melaksanakan bimbingan belajar online di luar jam sekolah.

“Faktor penghambat dari penerapan strategi guru PAI sering terjadi jaringan yang kurang stabil”.<sup>53</sup> (MZM.2.03)

Dari hasil wawancara dengan guru PAI kelas lima ini menunjukkan bahwa stabilitas jaringan itu sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran daring. Dalam hal ini

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022.

kestabilan jaringan akan mengganggu terhadap jalannya proses penerapan terkait strategi guru PAI tersebut.

## 2) Siswa Kurang Disiplin

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring tidak mudah untuk mengontrol anak didik untuk lebih disiplin dalam segala kegiatan belajar. Disiplin merupakan hal yang harus dibangun oleh siswa-siswi itu sendiri dengan dorongan guru pengajar serta orang tua. Siswa yang kurang disiplin ini menjadi suatu hambatan bagi guru PAI di SDN Dinoyo III dalam melakukan pembelajaran daring khususnya dalam penerapan strategi dari guru tersebut.

“faktor lainnya seperti kurang disiplinnya siswa-siswi pada saat melakukan bimbingan belajar tambahan secara online. siswa terkadang masih sering telat dan beberapa ada yang sering tidak bergabung dengan *google meet* atau *zoom meeting*”.<sup>54</sup>  
(MZM.2.04)

Dalam hal ini perlu kita ketahui bersama bahwa kurang disiplinnya siswa saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan melalui sistem daring menjadi suatu hambatan dalam menerapkan strategi bagi guru PAI di SDN Dinoyo III tersebut. Kurang disiplinnya siswa ini bukan hanya menjadi hambatan dalam penerapan strategi guru PAI melalui pembelajaran daring tetapi hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diakhir nanti khususnya kelas lima.

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022.

## **7. Hasil dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III saat pembelajaran daring**

Strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini tentunya ingin menuai hasil yang maksimal. Penerapan strategi dari guru PAI ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yang sebelumnya masih dialami oleh siswa-siswi kelas lima di SDN Dinoyo III pada saat pembelajaran daring. Guru PAI di SDN Dinoyo III ini tentunya berharap para siswa-siswi kelas lima yang awalnya mengalami kesulitan belajar akan berhasil menghilangkan kesulitan tersebut dan mencapai hasil belajar yang maksimal setelah diterapkannya strategi dari guru tersebut.

”Hasil yang di capai dalam penerapan strategi guru PAI beberapa diantara dari siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam, siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran serta pada waktu bimbingan online, laporan dari beberapa para wali murid dari kelas lima yang mengatakan bahwa siswa mampu untuk lebih bisa mengatur waktu dalam belajar.<sup>55</sup> (MZM.3.01)

Dari hasil wawancara dengan guru PAI kelas lima di SDN Dinoyo III ini, menunjukkan bahwa penerapan strategi dari guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sudah mampu membuktikan bahwa strategi tersebut dapat membawa pengaruh positif terhadap siswa-siswi kelas lima. Seperti halnya mereka lebih bisa menguasai materi pelajaran, siswa lebih aktif pada

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022.

saat proses pembelajaran, serta siswa-siswi tersebut sudah mampu dalam mengatur waktu untuk belajar dan bermain.

“Masih ada satu sampai tiga siswa yang masih belum mencapai target yang diinginkan dalam penerapan strategi, tapi setidaknya guru PAI sudah melihat beberapa perubahan dari siswa. Dan ada keterlibatan para wali murid dari kelas lima untuk memotivasi para putra-putrinya untuk lebih giat lagi dalam belajar”.<sup>56</sup> (MZM.3.02)

Dari lanjutan hasil wawancara dengan guru PAI kelas lima di SDN Dinoyo III ini, dapat diketahui juga bahwa penerepan strategi tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar karena terkendala suatu hal. Seperti yang dialami oleh guru PAI ini yang menjelaskan bahwa kendala dari penerapan strategi pada saat proses pembelajaran daring ini seperti terkendala jaringan yang kurang stabil serta tidak semua siswa mampu untuk langsung dapat beradaptasi dengan penerapan strategi dari guru tersebut.

“Hasil yang di raih anak tersebut seperti tambahsemangat belajar, rajin mengerjakan tugas, dan mampu mengurangi waktu bermain”.<sup>57</sup>(SJ.3.05)

Dapat diketahui dari hasil wawancara dengan salah satu wali murid kelas lima bahwa strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan adanya dukungan dan peran dari wali murid mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

## **B. Pembahasan**

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Dengan Muh. Zuhri Mubarak Pada Tanggal 30 Maret 2022.

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Dengan Siti Jumaiyah Pada Tanggal 3 Juni 2022.



Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara di lapangan, maka peneliti akan menganalisis data yang sudah didapatkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian lapangan. Peneliti akan melakukan analisis terkait hasil yang diperoleh yang berkaitan dengan **“Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III”**.

### **1. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III**

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah suatu rencana yang cermat terkait kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>58</sup> Strategi adalah suatu hal yang berkaitan dengan cara atau taktik yang sering digunakan dalam dunia militer guna mencapai kemenangan dalam peperangan. Taktik adalah suatu cara untuk menghadapi sasaran tertentu pada saat berada dalam kondisi tertentu sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal.<sup>59</sup> Sedangkan di ruang lingkup pendidikan, strategi berarti *plan, method, or series of activities designed ti achiever a particular educational goal*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan

---

<sup>58</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), Hal. 1092.

<sup>59</sup> Basuki & Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo : STAIN Ponorogo, Press, 2007) Hal. 139.

atau rancangan kegiatan sebagai media yang nanti dapat memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat diambil kesimpulan bahwa strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas di SDN Dinoyo III terbagi menjadi tiga, diantaranya:

a. Mengatur Waktu Belajar Selama Pembelajaran Daring dan Waktu Kegiatan Lainnya Saat di Rumah

Manajemen waktu dalam ilmu psikologi merupakan kemampuan untuk merencanakan atau mengontrol bagaimana kita mengalokasikan setiap waktu dalam satu hari guna mencapai tujuan secara efektif.<sup>61</sup> Manajemen waktu atau cara mengatur waktu adalah suatu proses yang meliputi analisis, perencanaan, dan komitmen yang dimasukkan sebagai latihan dan referensi yang dapat diterapkan dalam situasi personal dan professional sehari-hari yang berguna untuk mengatur waktu dengan baik dan maksimal. Para guru di sekolah sudah mengetahui bahwa kelemahan dalam mengatur waktu merupakan penyebab dari timbulnya masalah akademis yang di alami oleh para murid. Perbedaan tersebut dapat terjadi

---

<sup>60</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2009) Hal. 135.

<sup>61</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan*, cet. Ke. 1, (Jakarta: Prenadamia Group, 2015), Hal. 2.

karena adanya kesibukan, alokasi waktu yang ada, suasana belajar, dan cara mempersiapkan diri untuk belajar.<sup>62</sup>

Waktu merupakan salah satu hal penting dalam meraih keberhasilan proses belajar siswa sehingga pentingnya seorang siswa dalam mengatur waktu jam belajar dan waktu bermain. Sebagai guru PAI di SDN Dinoyo III melihat beberapa siswa kelas lima diantaranya yang sering mengalami kesulitan belajar khususnya dalam mata pelajaran PAI sehingga guru PAI tersebut dalam proses pembelajaran daring ini harus menggunakan suatu strategi yang bertujuan mengatasi kesulitan belajar siswa yakni dengan cara mengajak siswa-siswi kelas lima untuk berusaha mampu dalam mengatur waktu untuk digunakan belajar dan waktu kegiatan lainnya pada saat di rumah. Siswa-siswi pada saat diberlakukan pembelajaran daring ini diminta untuk memprioritaskan waktu untuk belajar dan mengurangi kegiatan lainnya pada saat di rumah. Strategi yang diterapkan guru tersebut berharap siswa-siswi dapat memaksimalkan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar terutama pada saat diberlakukan pembelajaran daring sehingga siswa-siswi kelas lima tersebut dapat mengurangi kesulitan belajar.

b. Mengadakan Tambahan Bimbingan Belajar Secara Online Bagi Siswa Yang Masih Kurang Pemahaman Dalam Materi Pelajaran

---

<sup>62</sup> Nurita Juliasari, Benedictus Kusmanto, 2016. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4, No. 3.

Bimbingan belajar merupakan suatu bentuk bantuan dari seorang guru kepada siswa-siswi dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa-siswi di kelas tersebut.<sup>63</sup> Bimbingan belajar sengaja diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk menyelesaikan seluruh permasalahan dalam proses belajar yang dialami siswa dan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat menghilangkan kesulitan belajar dan mampu mencapai keberhasilan dalam belajar secara optimal.

Dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Dinoyo III pada saat pembelajaran daring tentunya memiliki manfaat yang dapat diraih oleh siswa-siswi kelas lima tersebut seperti, tersedianya suatu kondisi dalam belajar yang nyaman serta kondusif yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan atau potensinya secara optimal serta dapat mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Strategi yang berupa bimbingan belajar tambahan secara online dari guru PAI tersebut tentunya juga memiliki tujuan yakni mampu mengenal serta memahami potensi dirinya secara optimal yang sesuai dengan

---

<sup>63</sup> Thohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Hal. 127.

program pengajaran, mampu mengembangkan berbagai keterampilan belajar, mampu mengatasi kesulitan belajar, serta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan adanya tambahan bimbingan belajar secara online pada masa pembelajaran daring ini tentunya guru PAI kelas lima tersebut berharap dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa kelas lima sehingga mereka akan mendapatkan hasil yang maksimal di akhir.

- c. Mengajak Seluruh Wali Murid Kelas 5 (lima) Untuk Dapat Memberikan Motivasi Terhadap Putra-Putrinya Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Selama Pembelajaran Daring.

Motivasi merupakan suatu hal yang mendorong orang bertindak dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti halnya adanya faktor seseorang untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat juga diartikan sebagai suatu kehendak untuk mencapai status, kekuasaan, dan pengakuan yang lebih tinggi pada setiap individu. Motivasi dapat diartikan sebagai hal yang paling mendasar untuk mencapai sukses melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.<sup>64</sup> Motivasi belajar merupakan bentuk usaha dari diri sendiri atau dari orang lain yang dapat menimbulkan kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi

---

<sup>64</sup> George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hal. 131.

belajar merupakan faktor psikis yang sifatnya non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar individu.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan anak-anaknya diantaranya orang tua itu sebagai motivator. Strategi yang berupa ajakan kepada wali murid ini merupakan sesuatu yang sangat penting yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Dinoyo III untuk para murid. Dalam penerapan strategi tersebut guru PAI SDN Dinoyo III ini mengajak para orang tua untuk senantiasa memberikan motivasi dalam meningkatkan semangat belajar putra-putrinya pada masa pembelajaran daring. Strategi ini dilakukan pada saat guru PAI tersebut menjumpai para wali murid kelas lima mendatangi sekolah untuk mengambil tugas putra-putrinya untuk dikerjakan melalui system daring. Penerapan strategi ini sedikit mendapatkan kemudahan sebab guru PAI tersebut bekerja sama langsung dengan para wali murid.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring kelas V di SDN Dinoyo III.**

Dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pembelajaran daring tersebut tentunya bukannya hal mudah. Maka dari hal itu, strategi dari guru PAI tersebut tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses penerapannya.

### **a. Faktor Pendukung**

## 1) Kemampuan Iptek Guru Pengajar

Teknologi dalam dunia pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sistem tertentu dalam mempermudah siswa untuk belajar dan dapat mengkaji masalah-masalah dalam proses belajar, sehingga nantinya dapat menciptakan proses belajar yang lebih efektif.<sup>65</sup> Guru memegang peranan yang sangat penting pada saat melaksanakan proses pembelajaran, oleh karena itu seorang guru pengajar harus memiliki hal-hal seperti pengetahuan, keterampilan, serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>66</sup> Kemampuan seorang guru dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran.

Dalam penerapan strategi guru PAI kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya sangat berguna untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas lima di SDN Dinoyo III tersebut. Guru PAI tersebut dapat leluasa dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti halnya memberikan tugas-tugas terkait mata pelajaran PAI melalui media seperti *whatsapp* dan *goole classroom* atau seperti halnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti menggunakan *google meet*. Sebab, dengan adanya kemampuan tersebut menjadi pendukung dalam melakukan proses pembelajaran melalui

---

<sup>65</sup> Salma, Dewi, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008)

<sup>66</sup> Tekege, M., Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire., *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 2 (1), 2017, Halaman, 40-58.

pembelajaran daring khususnya dalam menerapkan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas lima SDN Dinoyo III.

## 2) Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan segala perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.<sup>67</sup> Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada saat pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru PAI tersebut sering melakukannya di sekolah dimana ditunjang dengan adanya fasilitas sekolah seperti wifi, komputer, laptop, serta hal-hal lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran daring. Dalam hal ini penerapan strategi dari guru PAI untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Dinoyo III dapat berjalan dengan lancar dengan adanya penunjang tersebut.

## 3) Dukungan Wali Murid

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dapat berjalan dengan maksimal dengan adanya kerja sama antara guru dan wali murid. Orang tua hendaknya selalu mengikuti perkembangan terhadap prestasi anak serta selalu mengontrol terkait perilaku anaknya baik di rumah maupun di sekolah dengan melakukan pendekatan

---

<sup>67</sup> Bafadal, Ibrahim, Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hal 2.



informasi dan kelompok musyawarah dengan guru pengajar.<sup>68</sup> Dalam hal ini wali murid diharuskan melakukan suatu dukungan terhadap arahan dan strategi dari seorang pengajar serta senantiasa memberikan motivasi terkait semangat untuk belajar demi kelancaran proses belajar anak.

Dalam penerapan strategi guru PAI ini sudah mendapat dukungan dan respon baik dari orang tua pada saat guru tersebut melakukan pertemuan dengan wali murid. Guru tersebut mengajak mereka selaku wali murid khususnya kelas lima untuk senantiasa memberikan motivasi dan dukungan moril terhadap putra-putrinya sehingga strategi yang dilakukan guru tersebut untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring dapat berjalan dengan maksimal.

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Stabilitas Jaringan Kurang Baik

Pendidikan jarak jauh merupakan proses pendidikan yang berlangsung dimana pendidik berjarak dengan peserta didik yang menjadi alternative pada saat terjadinya covid-19 dengan memanfaatkan teknologi seperti handphone, tablet, smartphone, laptop, computer, dan akses jaringan yang baik. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat menggunakan berbagai media sebagai pendukung seperti, layanan

---

<sup>68</sup> Zahrotul Aula, *Kerja Sama Antara Orang Tua dan Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Malang 1*, (Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), Hal. 31-32.

*google classroom, zoom meeting, google meet*, serta aplikasi berupa pesan instan seperti *whatsap*.<sup>69</sup>

Dalam penerapan strategi dari guru PAI di SDN Dinoyo III, stabilitas jaringan yang buruk menjadi faktor penghambat dari penerapan strategi tersebut. Stabilitas jaringan yang kurang baik tersebut terlihat pada saat penyampaian materi yang terputus-putus dalam pembelajaran secara daring dan pada saat guru PAI tersebut melakukan bimbingan *online* melalui *goole meet* di luar jam pelajaran sekolah. Dalam hal ini menyebabkan siswa ada beberapa yang sering mengajukan pernyataan atau lebih tepatnya protes terhadap penjelasan materi yang sudah disampaikan sebelumnya oleh guru PAI tersebut.

## 2) Siswa Kurang Disiplin

Disiplin adalah suatu sikap patuh dan taat yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu berupa tata tertib dan segala peraturan yang berlaku untuk menciptakan suasana yang tertib dan teratur.<sup>70</sup> Kedisiplinan dalam belajar merupakan salah satu hal yang harus melekat pada diri siswa guna menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya.

---

<sup>69</sup> IftakhaR, S., *Google Classroom: What Works and How?*, Journal of Education and Sosial Sciences, 2016.

<sup>70</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2010), Hal. 30.

Adapun faktor lain seperti kurang disiplinnya siswa-siswi dalam penerapan strategi guru PAI tersebut. Faktor ini sering terjadi terutama pada saat melakukan bimbingan belajar tambahan secara *online*. Beberapa terkadang masih sering telat dan beberapa dari mereka ada yang sering tidak bergabung dengan *google meet* yang di atur oleh guru PAI karena alasan tidur, ikut orang tua, serta mereka tidak jarang lupa dengan jadwal yang sudah diatur sebelumnya guru tersebut.

### **3. Hasil dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Dinoyo III saat pembelajaran daring.**

Dalam melakukan usaha untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan tentunya seorang pendidik menggunakan berbagai strategi pada saat proses pembelajaran. Seperti halnya strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa serta untuk menghindari pencapaian yang tidak diinginkan di akhir pembelajaran nanti. Guru pengajar akan menerapkan berbagai strategi yang dianggap baik dan efisien guna menghindari kesulitan-kesulitan belajar yang potensi di alami oleh peserta didik. Dengan adanya strategi dari guru tersebut tentunya diharapkan berjalan dengan maksimal serta dapat mempengaruhi murid dalam meningkatkan prestasi belajar.

Penerapan strategi yang terbilang sederhana dari guru PAI di SDN Dinoyo III tersebut menuai hasil yang cukup baik pada saat pembelajaran

daring. Seperti yang dirasakan oleh guru tersebut yakni peningkatan dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam. dari penerapan strategi ini guru PAI tersebut juga melihat beberapa siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran serta banyak dari mereka saling berebut dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada waktu bimbingan *online*. Hasil yang diraih dalam penerapan strategi guru PAI tersebut juga dapat diketahui dari beberapa para wali murid dari kelas lima dimana mereka mampu untuk lebih bisa mengatur jam belajar dan bermain bahkan dari beberapa siswa tersebut banyak yang lebih condong ke waktu belajar serta guru PAI tersebut juga melihat hasil penerapan strategi berupa kefasihan pada saat siswa-siswi kelas lima melakukan praktek membaca Al-Qur'an.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas V di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III, dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas V di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III yakni terbagi menjadi tiga. *Pertama*, Mengatur Waktu Belajar Selama Pembelajaran Daring dan Waktu Kegiatan Lainnya Saat di Rumah. *Kedua*, Mengadakan Tambahan Bimbingan Belajar Secara Online Bagi Siswa Yang Masih Kurang Pemahaman Dalam Materi Pelajaran. *Ketiga*, Mengajak Seluruh Wali Murid Kelas 5 (lima) Untuk Dapat Memberikan Motivasi Terhadap Putra-Putrinya Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Selama Pembelajaran Daring.
2. Faktor pendukung dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas V di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III yakni seperti kemampuan iptek guru pengajar, fasilitas sekolah, dan dukungan wali murid. Adapun faktor penghambat dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas V di

Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III seperti stabilitas jaringan kurang baik dan siswa yang kurang disiplin

3. Hasil dari penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas V di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III yakni peningkatan dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam, siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran, lebih bisa mengatur jam belajar dan bermain dan berupa kefasihan pada saat siswa-siswi kelas lima melakukan praktek membaca Al-Qur'an

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran terhadap beberapa pihak terkait strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI kelas V di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo III, yaitu :

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Bagi sekolah, diharapkan untuk tetap mampu memfasilitasi seluruh warga sekolah guna memaksimalkan proses dan meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru, diharapkan dapat memaksimalkan penerapan strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa serta dapat menambah strategi yang lebih efisien dan efektif.

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa, supaya tetap semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran dan senantiasa mengikuti perintah dan arahan para guru pengajar.

### 4. Bagi Wali Murid

Bagi wali murid, diharapkan untuk senantiasa dalam memberikan semangat dan motivasi terkait proses belajar putra-putrinya terlebih pada saat pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Rohani A hmad. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an.
- Arifin M. 1987, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi, W. C., 2019 *Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK*. Media Manajemen Pendidikan.
- Dewi, Salma, dkk. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful & Zain Aswan, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Guza, Afnil. 2009. *Undang-Undang SISDIKNAS dan Undang-Undang Guru dan Dosen*. t.t.p : Asa Muda.
- Juliasari N., Kusmanto B., 2016. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4, No. 3.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Ibrahim, Bafadal. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar “Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya”*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Junaedi, Mahfud dan Khaeruddin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Lawrence, Newman. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Leo Agung.S & Nunuk Suryani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mahmud, Dimyanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maisah, dan Yamin, Martinis. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Miftahul Ulum & Basuki. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo : STAIN Ponorogo, Press.
- Moleong, J Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Tekege, M., 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 2 (1).
- Muhibbin, Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV ALFABETA.
- Mursidin. 2001. *Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur'an, Hadits dan Ahli Pendidikan Islam*. Jakarta: Sedaun Anggota IKAPI.
- Musfah J., 2015, *Manajemen Pendidikan*, cet. Ke. 1, Jakarta: Prenadamia Group
- Qomarudin & Bilfaqih. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- S. Iftakha, 2016. *Google Classroom: What Works and How?*, Journal of Education and Sosial Sciences.

- Setyosari, Punaji. *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan*, <https://journal.uny.ac.id>
- Soekarjo, Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somad, Burlian. 1981. *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyoto. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutiah. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sutikno, Sobry, dan Fatgurrhoman. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thohirin, 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Terry G. 1996. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tu'u T. 2010. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Wena Made, 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuria, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://itik.uin-malang.ac.id, email: itik@uin-malang.ac.id

Nomor : 794/Un 03.1/TL.00.1/03/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : **Izin Penelitian** 28 Maret 2022

Kepada  
Yth. Kepala SDN Dinoyo III  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M. Ubaidillah Hanif  
NIM : 18110015  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : **Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDN Dinoyo III**  
Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI DINOYO 3**  
KECAMATAN LOWOKWARU  
Jln. MT. Haryono XIII / 139 A Malang Telp. (0341) 550201  
Email : sdndinoyo3malang@gmail.com



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/419/35.37.401.01.170/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YULI WIJAYATI, S.Pd  
NIP : 19710710 200903 2 001  
Pangkat/Gol : Penata Tk. I, III/d  
Jabatan : Kepala SDN Dinoyo 3

#### *menerangkan*

Nama : M. UBADILLAH HANIF  
NIM : 18110015  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

bahwa pada Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi di SDN Dinoyo 3, dengan judul "Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDN Dinoyo III".

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 9 Mei 2022

Kepala SDN Dinoyo 3



YULI WIJAYATI, S.Pd

NIP. 19710710 200903 2 001

### Lampiran 3. Transkrip Wawancara

#### Transkrip Wawancara I

(Kepala Sekolah)

Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2022

Narasumber : Yuli Wijayati, S.Pd

Tempat : SDN Dinoyo III

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1.	Seberapa penting penerapan strategi menurut anda selaku kepala sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring ini?	Ya, penerapan suatu strategi dari seorang guru pengajar itu sangat penting karena akan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak dan yang namanya kesulitan belajar harus segera diatasi mas supaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anak yang kurang maksimal. Maka guru itu memang harus mendeteksi kesulitan apa yang di alami oleh siswa atau siswi tersebut, sehingga nantinya ketika sudah ditemukan terkait kesulitan yang di alami oleh anak tersebut guru sudah bisa menyesuaikan strategi apa yang akan digunakan untuk mengatasi kesulitan	<b>YW.1.01</b> Penerapan strategi dari seorang guru itu sangat penting karena akan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak dan yang namanya kesulitan belajar harus segera diatasi mas supaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anak yang kurang maksimal. Maka guru itu memang harus mendeteksi kesulitan apa yang di alami oleh siswa atau siswi tersebut.

		belajar dari anak tersebut. Kesulitan setiap anak ini tidak sama mas pastinya memiliki kesulitan yang bermacam-macam	
2.	Bagaimana strategi dari anda selaku kepala sekolah di SDN Dinoyo III ini saat mengetahui adanya masalah berupa kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring ini?	Jadi yang saya lakukan adalah mendekati gurunya karena yang jelas yang mengetahui kesulitan tentang siswanya ini adalah gurunya. Saya meminta guru tersebut untuk menghubungi wali murid dengan menggunakan via <i>WhatsApp</i> atau dengan menelpon dan menjelaskan apa permasalahan yang di alami oleh siswa tersebut. Karena ini pembelajaran daring mas, ada kalanya juga seperti tugas-tugas itu tidak langsung di bagikan melalui grup <i>whatsapp</i> melainkan dengan cara berdialog melalui <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i> sehingga siswa-siswi dapat lebih mengerti dan memahami terkait tugas dari guru tersebut dan kadang kala juga guru mendatangkan wali murid ke sekolah dan	<b>YW.2.03</b> Kepala sekolah meminta guru tersebut untuk menghubungi wali murid dan menjelaskan apa permasalahan yang di alami oleh siswa tersebut. Karena pembelajaran daring, ada kalanya juga seperti tugas-tugas itu tidak langsung di bagikan melalui grup <i>whatsapp</i> melainkan dengan cara berdialog melalui <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i> ".

		membagikan tugas tersebut.	
3.	Apakah ada aturan baru dari anda selaku kepala sekolah di SDN Dinoyo III pada saat diterapkan pembelajaran daring ini?	Terkait aturan, saya selalu melakukan rapat koordinasi dengan guru-guru seperti halnya pemberian tugas saat pembelajaran daring yakni jangan terlalu menyulitkan siswa terkait tugas yang diberikan tersebut. Dan aturan yang lain juga terkait kesepakatan waktu yakni seperti halnya kapan tugas itu terakhir dikumpulkan	-
4.	Menurut anda selaku kepala sekolah apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pelaksanaan pembelajaran daring ini?	Kalau faktor pendukung dari sekolah ini sendiri Alhamdulillah hampir semua guru-guru disini sudah menguasai ilmu teknologi, sering mengikuti pelatihan seperti membuat kuis serta cara pembuatan soal dengan <i>google form</i> , adanya fasilitas seperti <i>wifi</i> dan komputer di sekolah sehingga pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilaksanakan di sekolah. Adapun faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran daring	<b>YW.2.01</b> Faktor pendukung dari sekolah ini sendiri guru-guru disini sudah menguasai ilmu teknologi, sering mengikuti pelatihan seperti membuat kuis serta cara pembuatan soal dengan <i>google form</i> , adanya fasilitas seperti <i>wifi</i> dan komputer di sekolah. <b>YW.2.02</b> Adanya fasilitas seperti <i>wifi</i> dan komputer di sekolah sehingga pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilaksanakan di

		yang jelas tidak semua siswa memiliki telepon genggam.	sekolah”.
--	--	--	-----------



## Transkrip Wawancara II

(Guru PAI)

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Maret 2022

Narasumber : Muh. Zuhril Mubarak, S.Pd

Tempat : Kediaman Bapak Muh. Zuhril Mubarak, S.Pd (Masjid Al-Muhajirin Jl. Bunga Cengkeh No. 50 Kota Malang)

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1.	Seberapa penting menurut bapak terkait strategi dari seorang guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring?	Menurut saya selaku guru PAI di kelas 5 (lima) ini strategi itu merupakan hal terpenting dalam jalannya proses pembelajaran karena ini juga sistemnya daring saya sendiri sebagai guru pengajar itu akan berusaha untuk mempermudah siswa dalam melakukan segala proses pembelajaran khususnya di mata pelajaran PAI dan nantinya saya akan mengetahui dan memecahkan apa saja kesulitan belajar yang dialami oleh siswa saya khususnya mata pelajaran PAI di kelas 5 (lima).	<b>MZM.1.01</b> Strategi itu merupakan hal terpenting dalam jalannya proses pembelajaran. saya berusaha untuk mempermudah siswa dalam melakukan segala proses pembelajaran khususnya di mata pelajaran PAI
2.	Apa saja strategi yang bapak gunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa melalui	Strategi saya tidak jauh beda dengan pembelajaran luar jaringan mas, disini saya	<b>MZM.1.02</b> Strategi yang digunakan masih terbilang sederhana

	<p>pembelajaran daring ini?</p>	<p>selaku pengajar mata pelajaran PAI di kelas 5 (lima) melalui pembelajaran daring ini saya menerapkan beberapa strategi yang juga harus diikuti oleh seluruh peserta didik mas, seperti mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring dan jam kegiatan lainnya saat mereka berada di rumah, mengadakan tambahan bimbingan belajar secara online bagi siswa yang masih kurang pemahaman dalam materi pelajaran, dan mengajak seluruh wali murid khususnya kelas 5 (lima) untuk dapat memberikan motivasi belajar terhadap putra-putrinya selama pembelajaran daring</p>	<p>seperti mengatur jam belajar selama pembelajaran daring dan jam kegiatan lainnya saat mereka berada di rumah, mengadakan tambahan bimbingan belajar secara online, dan mengajak seluruh wali murid kelas 5 (lima) untuk memberikan motivasi terhadap putra-putrinya untuk meningkatkan semangat belajar</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana cara bapak menerapkan strategi yang pertama ini yakni mengatur waktu belajar siswa-siswi mealui pembelajaran daring dan jam kegiatan lainnya pada saat di luar jam pelajaran sekolah?</p>	<p>Pada strategi yang pertama ini mas, saya berusaha untuk mengatur jam belajar siswa-siswi dan jam kegiatan lainnya pada saat di luar jam pelajaran sekolah. Hal ini saya harapkan siswa dan siswi saya ini mampu mengatur waktu untuk belajar dan bermain</p>	<p><b>MZM.1.03</b>  Pada strategi yang pertama ini guru berusaha untuk mengatur jam belajar siswa-siswi dan jam kegiatan lainnya pada saat di luar jam pelajaran sekolah. Hal ini diharapkan siswa dan siswi mampu</p>

		<p>sehingga nantinya ada sesuatu yang seimbang diantara keduanya dan bahkan lebih bagus kalau mereka lebih condong ke waktu belajarnya dan mereka bisa mengulang-ulang dan mengingat materi yang sudah saya sampaikan sebelumnya. Saya meminta kepada anak-anak kelas lima ini untuk tetap konsisten dalam mengatur waktu belajar mereka baik saat pembelajaran daring maupun saat di luar pembelajaran daring supaya mereka dapat menguasai materi dengan hasil maksimal. Karena jujur mas kalau saat pembelajaran daring seperti ini mereka pastinya tidak terkendali dalam menggunakan waktu yang mereka miliki sehingga saya khawatir mereka ini akan lebih condong ke waktu mereka bermain. Ini juga, di strategi yang pertama ini saya juga mengatur waktu anak didik saya ketika kegiatan di rumah. Hal ini bertujuan untuk siwa-siswi saya bisa</p>	<p>mengatur waktu untuk belajar dan bermain sehingga nantinya ada sesuatu yang seimbang diantara keduanya</p> <p><b>MZM.1.04</b></p> <p>Strategi yang pertama juga mengatur waktu anak didik saya ketika kegiatan di rumah. Hal ini bertujuan untuk siwa-siswi bisa pintar dan bijak dalam menggunakan waktu saat mereka di rumah.”</p>
--	--	---	---

		<p>pintar dan bijak dalam menggunakan waktu saat mereka di rumah. Saya berharap mereka dapat menjadikan waktu belajar sebagai prioritas dari mereka semua. Sehingga nantinya mereka akan mendapatkan hasil yang maksimal saat di akhir semester. Saya menekankan kepada mereka untuk mengurangi kegiatan bermain, waktu istirahat, dan waktu keluar rumah dan saya menekankan untuk sering-sering membaca materi yang saya kirimkan melalui grup <i>whatsapp</i>, mengulang-ulang penjelasan materi yang saya kirimkan melalui pesan suara, dan sering-sering berlatih dalam membaca serta menulis Al-Qur'an pada saat mereka di rumah</p>	
4.	<p>Bagaimana cara bapak menerapkan strategi yang kedua ini yakni mengadakan tambahan bimbingan belajar secara online bagi siswa yang masih</p>	<p>Jadi begini mas, strategi yang selanjutnya ini saya berusaha untuk memanfaatkan waktu yang tersisa pada saat satu jam atau dua jam setelah dilaksanakannya</p>	<p><b>MZM.1.05</b> Strategi selanjutnya ini guru berusaha untuk memanfaatkan waktu yang tersisa untuk bimbingan belajar online setelah</p>

	<p>kurang pemahaman dalam materi pelajaran?</p>	<p>pembelajaran daring khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena saya melihat masih ada beberapa anak di kelas lima ini yang masih merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran di mata pelajaran PAI ini, misalnya seperti pada saat saya meminta untuk membaca dan menulis Al-Qur'an beberapa dari mereka masih merasa kesulitan dan keberatan untuk mencoba itu, dan seperti kesulitan belajar dalam memahami materi karena faktor waktu saya mengajar mata pelajaran PAI itu memang terbatas pada saat pembelajaran daring ini mas. Maka dari itu dengan adanya waktu bimbingan belajar online ini saya memanfaatkan sebaik-baiknya demi siswa-siswi saya yang nantinya bisa mendapatkan hasil yang maksimal dari strategi yang saya terapkan ini.</p>	<p>dilaksanakannya pembelajaran daring. Dengan adanya waktu bimbingan belajar online ini guru memanfaatkan sebaik-baiknya demi siswa-siswi yang nantinya bisa mendapatkan hasil yang maksimal dari strategi yang saya terapkan ini”.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana cara bapak menerapkan strategi yang ketiga ini yakni</p>	<p>Jadi begini mas, pada saat saya menerapkan strategi saya yang ketiga</p>	<p><b>MZM.1.06</b> Strategi yang ketiga ini membutuhkan</p>

<p>mengajak seluruh wali murid khususnya kelas 5 (lima) untuk dapat memberikan motivasi terhadap putra-putrinya untuk lebih meningkatkan semangat belajar selama pembelajaran daring?</p>	<p>ini saya tentunya butuh bantuan dari para orang tua atau wali murid dari seluruh siswa-siswi kelas lima ini. karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa orang tua itu adalah salah satu faktor paling penting dalam pendidikan anak-anaknya dan juga menjadi faktor dari tercapainya hasil belajar yang maksimal. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesulitan-kesulitan belajar khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu, pada saat saya memberikan tugas dengan mendatangkan wali murid kelas lima ke sekolah saya selalu mengajak para orang tua untuk senantiasa memberikan motivasi kepada anak-anak mereka seperti halnya memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anak, memberikan apresiasi kepada anak seperti memberikan wejangan dan reward / hadiah kepada anak-</p>	<p>bantuan para wali murid dari seluruh siswa-siswi kelas lima ini dan mengajak para orang tua untuk senantiasa memberikan motivasi kepada anak-anak mereka dengan memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anak, memberikan apresiasi kepada anak, mengajak anak untuk mengulang materi pelajaran PAI yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, menuntun putra-putrinya untuk lebih giat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.</p>
---	--	---

		<p>anaknya jika mereka rajin belajar, mengajak anak untuk mengulang materi pelajaran PAI yang saya sampaikan pada pertemuan sebelumnya, menuntun putra-putrinya untuk lebih giat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an atau di istiqomahkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Alhamdulillah para orang tua pun sangat merespon baik dengan ajakan saya pada setiap kali saya mengingatkan, dan insya Allah dengan cara ini siswa-siswi akan mencapai hasil belajar yang maksimal.</p>	
6.	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi dari anda selaku guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring, khususnya kelas V di SDN Dinoyo III ini?</p>	<p>Jadi dalam penerapan strategi yang saya lakukan ini tentunya ada beberapa faktor pendukung dan penghambat mas, seperti halnya faktor pendukung untuk saya pribadi itu adanya fasilitas sekolah yang memadai seperti <i>wifi</i>, computer, listrik dll., saya juga pernah mengikuti pelatihan Iptek di gugus dan juga di</p>	<p><b>MZM.2.01</b>  Guru PAI selaku pengajar kelas lima pernah mengikuti pelatihan Iptek sehingga saya dapat sedikit menguasai dalam penggunaan teknologi seperti internet, terkait pengiriman tugas melalui <i>google form</i>, menggunakan <i>google meet</i> atau <i>zoom</i></p>

	<p>kecamatan pada waktu kemarin sehingga saya dapat sedikit menguasai dalam penggunaan teknologi seperti internet bagaimana terkait pengiriman tugas melalui <i>google form</i>, menggunakan <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i> dalam menjelaskan dan menyampaikan materi. Pada waktu mengadakan bimbingan online saya juga menggunakan <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i> mas. Alhamdulillah juga faktor pendukung lainnya seperti ada dukungan dan respon baik dari orang tua pada saat saya mengajak mereka selaku wali murid khususnya wali murid kelas lima untuk senantiasa memberikan motivasi dan dukungan moril terhadap putra-putrinya sehingga strategi yang saya lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring dapat berjalan dengan maksimal. Saya juga ada mas terkait faktor</p>	<p><i>meeting</i> dalam menyampaikan materi.  <b>MZM.2.02</b>  Pada saat pemberian tugas dengan mendatangkan wali murid kelas lima ke sekolah guru selalu mengajak para orang tua untuk senantiasa memberikan motivasi kepada anak-anak mereka seperti halnya memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anak, menuntun putra-putrinya untuk lebih giat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.  <b>MZM.2.03</b>  Faktor penghambat dari penerapan strategi guru PAI sering terjadi jaringan yang kurang stabil.  <b>MZM.2.04</b>  Faktor lainnya seperti kurang disiplinnya siswa-siswi pada saat melakukan bimbingan belajar tambahan secara online. siswa terkadang masih sering telat dan beberapa ada yang sering tidak bergabung</p>
--	---	--



	<p>penghambat dari penerapan strategi saya selaku guru PAI seperti halnya sering terjadi jaringan yang kurang stabil atau terputus-putus dalam pembelajaran secara daring dan pada saat saya melakukan bimbingan online di luar jam pelajaran sekolah sehingga para siswa itu ada beberapa yang sering mengajukan pernyataan atau lebih tepatnya protes terhadap penjelasan materi yang sudah saya lakukan sebelumnya. Adapun faktor lain seperti kurang disiplinnya siswa-siswi saya terutama pada saat melakukan bimbingan belajar tambahan secara online. Mereka terkadang masih sering telat dan beberapa ada yang sering tidak bergabung dengan <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i> yang di atur oleh saya karena alasan tidur, ikut orang tua, serta mereka tidak jarang lupa dengan jadwal yang sudah saya atur sebelumnya. Tetapi Alhamdulillah dengan</p>	<p>dengan <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>.</p>
--	--	--

		<p>strategi-strategi yang saya terapkan ini sudah sedikit terlihat jelas perubahan dari siswa-siswi kelas lima yang awalnya beberapa diantaranya sering mengalami kesulitan belajar seperti kurangnya pemahaman materi yang saya sudah saya jelaskan, seperti halnya juga sudah cukup membuat mereka puas terkait durasi atau waktu pembelajaran, dan ada peningkatan terkait kemampuan membaca al-Qur'an beberapa dari mereka yang awalnya mengalami kesulitan.</p>	
7.	<p>Bagaimana hasil yang dicapai terkait penerapan strategi yang bapak lakukan selaku guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring ini?</p>	<p>Alhamdulillah mas, saya dapat merasakan hal-hal yang sebelumnya tidak ada pada siswa-siswi kelas lima. Saya merasa strategi yang saya terapkan ini memiliki pengaruh positif terhadap siswa-siswi kelas lima diantaranya, beberapa diantara dari mereka ada yang mengalami peningkatan dalam penguasaan materi</p>	<p><b>MZM.3.01</b>  Hasil yang di capai dalam penerapan strategi guru PAI beberapa diantara dari siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam, siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran serta pada waktu bimbingan online,</p>

	<p>Pendidikan Agama Islam, dari penerapan strategi ini saya juga melihat mereka menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran serta banyak dari mereka saling berebut dalam menjawab pertanyaan yang saya ajukan pada waktu bimbingan online, ada juga diantaranya seperti laporan dari beberapa para wali murid dari kelas lima yang mengatakan bahwa mereka mampu untuk lebih bisa mengatur waktu dalam belajar dan bermain bahkan mereka banyak yang lebih condong ke waktu belajar dari pada bermain, serta saya merasakan perubahan terkait kefasihan pada saat mereka membaca Al-Qur'an. Meskipun sedikit terkendala jaringan yang sering kurang stabil dan masih ada satu sampai tiga siswa yang masih belum mencapai target yang saya inginkan dalam penerapan strategi yang saya terapkan ini, tetapi setidaknya saya</p>	<p>laporan dari beberapa para wali murid dari kelas lima yang mengatakan bahwa siswa mampu untuk lebih bisa mengatur waktu dalam belajar.</p> <p><b>MZM.3.02</b></p> <p>Masih ada satu sampai tiga siswa yang masih belum mencapai target yang diinginkan dalam penerapan strategi, tapi setidaknya guru PAI sudah melihat beberapa perubahan dari siswa. Dan ada keterlibatan para wali murid dari kelas lima untuk memotivasi para putra-putrinya untuk lebih giat lagi dalam belajar”.</p>
--	--	---

		<p>sudah melihat beberapa perubahan dari mereka mas. Dan saya rasa ada keterlibatan para wali murid dari kelas lima yang sudah saya ajak bersama-sama untuk memotivasi para putra-putrinya untuk lebih giat lagi dalam belajar.</p>	
--	--	---	--

### Transkrip Wawancara III

(1 Siswa & 2 Siswi kelas 5)

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2022

Narasumber : M. Rafa Ikhsan A.P.

Tempat : Rumah Ananda Rafa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1.	Apa saja kesulitan belajar yang anda alami pada saat pembelajaran daring?	saya kurang bisa memahami materi yang di jelaskan oleh pak Zuhri (guru PAI) karena penjelasan beliau yang terlalu cepat dan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.	-
2.	Bagaimana peran dari guru PAI dalam menerapkan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui saat pembelajaran daring ini?	kadang pada waktu pelajaran PAI itu kita di beri kesempatan untuk mengikuti bimbingan belajar online di luar jam sekolah supaya kita bisa lebih mengerti terkait materi pelajaran yang sebelumnya belum kami mengerti.	-
3.	Apakah anda mengalami kemudahan setelah adanya penerapan strategi dari guru PAI melalui pembelajaran daring ini?	Ya, Penjelasannya lumayan detail dan penjelasannya bisa kami mengerti	-
4.	Apa saja kelebihan yang anda alami saat	Penjelasannya bisa kami ulang-ulang karena pak	-

	proses penerapan strategi melalui pembelajaran daring ini?	Zuhri sering mengirimkan materi melalui pesan suara di <i>whatsapp</i> .	
5.	Apakah anda senang dengan diterapkannya strategi dari guru PAI pada saat pembelajaran daring ini?	senang karena kami bisa tambah rajin belajar, merasa ada peningkatan nilai di mata pelajaran PAI, bisa menguasai materi karena banyak waktu untuk belajar dengan pak Zuhri, dan bisa mengerjakan tugas-tugas lebih mudah.	-

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2022

Narasumber : Kayla Rizqa Andari

Kelas : Rumah Ananda Kayla

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1.	Apa saja kesulitan belajar yang anda alami pada saat pembelajaran daring?	Penjelasan dari Pak Zuhri (guru PAI) itu terlalu cepat sehingga saya kurang mengerti dan kadang bisa dipahami dan kadang kurang bisa dipahami	-
2.	Bagaimana peran dari guru PAI dalam menerapkan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui saat pembelajaran daring ini?	Pak Zuhri kadang mengulang-ulang serta melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan pak Zuhri sering mengadakan bimbingan	-

		belajar online di luar jam sekolah.	
3.	Apakah anda mengalami kemudahan setelah adanya penerapan strategi dari guru PAI melalui pembelajaran daring ini?	Ya, kita semakin lebih mengerti tentang penjelasan materi dari pak Zuhri dan lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas.	-
4.	Apa saja kelebihan yang anda alami saat proses penerapan strategi melalui pembelajaran daring ini?	kelebihannya karena waktunya tidak terbatas.	-
5.	Apakah anda senang dengan diterapkannya strategi dari guru PAI pada saat pembelajaran daring ini?	senangnya karena kami ada peningkatan nilai tugas di mata pelajaran PAI, dan senang karena kami bisa belajar dari rumah terus kami bisa sambil bermain.	-

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juni 2022

Narasumber : Maria Ulfa Ningsih

Kelas : Rumah Ananda Ulfa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1.	Apa saja kesulitan belajar yang anda alami pada saat pembelajaran daring?	Penjelasan dari Pak Zuhri (guru PAI) itu sangat cepat, jadi saya kurang bisa memahami materi yang dijelaskan oleh pak Zuhri dan saya kadang tidak puas dengan jam	-

		pelajaran.	
2.	Bagaimana peran dari guru PAI dalam menerapkan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui saat pembelajaran daring ini?	Pak Zuhri kadang mengulang-ulang materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.	-
3.	Apakah anda mengalami kemudahan setelah adanya penerapan strategi dari guru PAI melalui pembelajaran daring ini?	Ya, kita semakin lebih paham, mengerti, dan bisa lebih semangat belajar pada saat di rumah.	-
4.	Apa saja kelebihan yang anda alami saat proses penerapan strategi melalui pembelajaran daring ini?	kelebihannya karena saya bisa sambil bermain waktunya tidak terbatas.	-



## Transkrip Wawancara IV

(3 Wali Murid kelas 5)

Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juni 2022

Narasumber : Erni Wijayati

Tempat : Rumah Ananda Rafa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1.	Bagaimana pendapat anda terkait strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring?	Ya, menurut saya strategi dari guru pengajar itu sangat penting karena nantinya akan membuat pengaruh ke hasil belajar siswa-siswinya. apalagi seperti saat diberlakukan system daring karena guru dan siswa itu berjarak mas kayak sekolah dan rumah siswa.	-
2.	Bagaimana pendapat anda terkait strategi guru PAI yang mengajak seluruh wali murid kelas lima untuk memotivasi putranya guna mengatasi kesulitan belajar siswa?	Menurut saya, itu adalah suatu hal yang bagus. Karena ini pelajaran daring mas maka setiap saya ke sekolah itu pak Zuhri selalu mengumpulkan wali murid kelas lima untuk menyampaikan beberapa hal seperti hasil belajar anak-anak kelas, keadaan anak saat di kelas, dan pak Zuhri itu selalu mengajak dan menekankan kepada seluruh wali murid kelas lima untuk selalu memberikan motivasi untuk anak agar meningkatkan semangat	-

		belajar anak. Pak Zuhri bilang strategi itu untuk mengurangi kesulitan belajar terhadap anak-anak saat pembelajaran daring.	
3.	Bagaimana cara anda ikut andil dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, seperti memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar terhadap putra anda?	Saya itu, selalu memotivasi anak saya pada saat di rumah baik sebelum pelajaran dimulai dan setelah jam pelajaran. Saya selalu mengatakan kepada anak untuk belajar disiplin terutama saat tambahan bimbingan online saat di rumah, mengulang-ulang materi yang disampaikan pak Zuhri, belajar dengan sungguh-sungguh pada saat jam pelajaran. Saya juga sering membimbing anak saat membaca al-qur'an dan mengantarkan anak ke TPQ di kampung ini dan selalu memantaunya.	<b>EW.3.03</b> Orang tua selalu memotivasi dan selalu mengatakan kepada anak untuk belajar disiplin, mengulang-ulang materi dari guru, dan belajar dengan sungguh-sungguh.
4.	Bagaimana hasil dari penerapan strategi guru PAI yang mengajak anda selaku orang tua dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar putranya guna mengatasi kesulitan belajar siswa?	Jadi, hasil yang saya lihat dari perkembangan anak saya pada saat pak Zuhri menerapkan strategi seperti itu anak saya tambah semangat belajar, tambah aktif ketika pembelajaran daring, sering mengajukan pertanyaan ketika jam pelajaran, serta tambah bersemangat ketika pembelajaran tambahan atau bimbel yang dilaksanakan oleh pak	-

		Zuhri. Anak saya juga tidak sering terlambat pada jam masuk sekolah atau waktu pak Zuhri mengadakan bimbingan online di luar jam pelajaran.	
--	--	---	--

Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juni 2022

Narasumber : Siti Jumaiyah

Tempat : Rumah Ananda Kayla

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1.	Bagaimana pendapat anda terkait strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring?	Strategi guru menurut saya itu mas sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena strategi itu akan membawa banyak kemudahan yang bisa membantu para siswa untuk meraih apa yang diinginkan dalam proses belajarnya.	-
2.	Bagaimana pendapat anda terkait strategi guru PAI yang mengajak seluruh wali murid kelas lima untuk memotivasi putranya guna mengatasi kesulitan belajar siswa?	Ya itu adalah hal yang bagus mas, karena orang tua disini punya peran penting untuk kesuksesan anaknya. Yang bisa dimulai dengan hal kecil seperti selalu memotivasinya untuk tambah semangat belajar dan juga anak itu akan nurut lama-lama kalau disuruh terus belajar sama orang tua.	-

3.	<p>Bagaimana cara anda ikut andil dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, seperti memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar terhadap putra anda?</p>	<p>Saya sebagai orang tua juga punya tugas itu mas meskipun pak Zuhri sendiri tanpa meminta ke saya. Pak Zuhri itu selalu mengajak saya dan wali murid yang lain pada saat wali murid sedang pertemuan dengan guru pengajar di SDN Dinoyo III untuk membagikan tugas-tugas siswa. Saya itu sangat mendukung dan setuju dengan ajakan guru-guru terutama pak Zuhri karena niat beliau itu baik untuk anak-anak kita saat di belajar rumah. Saya selalu memantau anak saya dan mengingatkan anak saya untuk semangat dan rajin belajar biar nantinya bisa mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.</p>	<p><b>SJ.3.04</b> Sebagai orang tua bertugas untuk memotivasi dan membimbing anak. Orang tua sangat mendukung dengan adanya ajakan dari guru PAI guna mengatasi kesulitan belajar siswa.</p>
4.	<p>Bagaimana hasil dari penerapan strategi guru PAI yang mengajak anda selaku orang tua dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar putranya guna mengatasi kesulitan belajar siswa?</p>	<p>Hasil dari yang saya terapkan ini mas kelihatan anak saya kayla ini tambah semangat belajarnya, tambah rajin saat dia mengerjakan tugas, dan juga kayla ini bisa mengurangi waktu bermainnya pas saat di rumah. Saya juga mengurangi kayla saat bermain hpnya mas biar dia bisa lebih focus ke belajarnya .</p>	<p><b>SJ.3.05</b> Hasil yang di raih anak tersebut seperti tambah semangat belajar, rajin mengerjakan tugas, dan mampu mengurangi waktu bermain.</p>

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juni 2022

Narasumber : Yuliati

Tempat : Rumah Ananda Ulfa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1.	Bagaimana pendapat anda terkait strategi guru PAI yang mengajak seluruh wali murid kelas lima untuk memotivasi putranya guna mengatasi kesulitan belajar siswa?	Menurut saya itu sesuatu bentuk usaha seorang guru yang bagus mas karena strategi dari guru itu akan membawa pengaruh baik untuk perkembangan belajar anak, lebih-lebih saat pembelajaran daring ini mas. Saya juga senang saat seorang guru mengajak para orang tua untuk ikut memberikan motivasi kepada anak-anak.	-
2.	Bagaimana cara anda ikut andil dalam penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, seperti memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar terhadap putra anda?	Iya mas, saya kalau ke sekolah itu saat berkumpul di ruangan pak Zuhri sering mengatakan kepada kami para wali murid untuk dapat membantu pak Zuhri untuk berusaha menghindari kesulitan belajar yang nanti mungkin dialami oleh siswa pada saat dirumah. Saya ikut mendukung dengan strategi pak Zuhri ini karena saya juga sebagai orang tua juga berkewajiban untuk selalu memantau anak, membimbing anak, memotivasi anak saat di	-

		rumah, saya selalu menekankan ke anak saya saat dirumah untuk mengurangi bermain hp, dan focus untuk belajar dan mengulang materi-materi pembelajaran.	
3.	Bagaimana hasil dari penerapan strategi guru PAI yang mengajak anda selaku orang tua dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar putranya guna mengatasi kesulitan belajar siswa?	Saya melihat anak saya ini tambah rajin mas saat belajar di rumah. Pas waktu anak saya ini di jam pelajaran sekolah dia lebih sering ngeyel mas kayak bertanya dan aktif kayak menjawab pertanyaan dari guru pengajar saat jam pelajaran sekolah.	-

**Lampiran 4. Dokumentasi**







## Lampiran 5. Biodata Mahasiswa



Nama : M. Ubaidillah Hanif  
NIM : 18110015  
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 31 Agustus 2001  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan  
Agama Islam  
Tahun Masuk : 2018  
Alamat Rumah : Desa Dasok, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan  
No. Hp : 081391370504  
Alamat Email : mubaidillahhanif99@gmail.com

Malang, 28 April 2022

Hormat Saya

M Ubaidillah Hanif

NIM. 18110015